**UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**Cover Dokumen**

**(UKL UPL)**

****

**FOTO TAMPAK DEPAN TEMPAT USAHA SECARA KESELURUHAN**

**(KONDISI SAAT PENGURUSAN UKL UPL)**

**Nama Kegiatan Usaha”**

**(Nama Kegiatan Usaha diisi dengan penggunaan bangunan pada SKRK/IMB diikuti dengan jenis kegiatan sesuai Perwali No. 57 Tahun 2015, Contoh : Tempat Usaha Restoran (Restoran))**

**“Nama Badan Hukum”**

**(Nama Badan Hukum diisi dengan nama “CV/PT/Yayasan”,**

**apabila perorangan diisi “perorangan”)**

**“Alamat Kegiatan Usaha”**

**(alamat kegiatan usaha diisi sesuai dengan SKRK/IMB)**

**Kelurahan (nama kelurahan wajib diisi sesuai dengan SKRK/IMB)**

**Kecamatan (nama kecamatan wajib diisi sesuai dengan SKRK/IMB) SURABAYA, 2018**

**Cover Dokumen Tanpa Foto untuk Stempel Final**

**UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**(UKL UPL)**

**Nama Kegiatan Usaha”**

**(Nama Kegiatan Usaha diisi dengan penggunaan bangunan pada SKRK/IMB diikuti dengan jenis kegiatan sesuai Perwali No. 57 Tahun 2015, Contoh : Tempat Usaha Restoran (Restoran))**

**“Nama Badan Hukum”**

**(Nama Badan Hukum diisi dengan nama “CV/PT/Yayasan”,**

**apabila perorangan diisi “perorangan”)**

**“Alamat Kegiatan Usaha”**

**(alamat kegiatan usaha diisi sesuai dengan SKRK/IMB)**

**Kelurahan (nama kelurahan wajib diisi sesuai dengan SKRK/IMB)**

**Kecamatan (nama kecamatan wajib diisi sesuai dengan SKRK/IMB) SURABAYA, 2018**

KATA PENGANTAR

Kegiatan usaha ini akan diprediksikan terjadi dampak terhadap lingkungan sekitar, baik dampak yang bersifat positif maupun dampak negatif pada tahap pra konstruksi, konstruksi sampai operasional. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya suatu kegiatan. Perubahan tersebut mempengaruhi kondisi rona lingkungan hidup di area kegiatan dan sekitarnya. Dampak dapat pula dinyatakan sebagai hubungan sebab akibat atau timbal balik antara kegiatan terhadap rona lingkungan hidup di sekitarnya. Hubungan sebab akibat tersebut dapat bersifat saling mendukung ataupun berlawanan pada setiap tahapan kegiatan dan pada setiap rincian kegiatan. Kajian dampak yang mungkin terjadi akibat adanya suatu kegiatan hendaknya dapat dikelola secara tepat sehingga dampak negatif yang timbul bisa dicegah, diminimalisir atau ditanggulangi dan dampak positifnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Oleh karena itu, akan diantisipasi sedini mungkin segala dampak negatif yang timbul dan memaksimalkan semua dampak positif yang terjadi dengan cara menyusun sistem pengelolaan dan pemantauan lingkunganhidup dalam bentuk Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL). Dokumen UKL – UPL ini merupakan panduan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup dan penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 16 Tahun 2012. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi semua pihak dalam upaya untuk menangani dampak yang timbul akibat kegiatan usaha ini.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan dokumen lingkungan ini.

Surabaya, Tanggal, Bulan, Tahun

Pemrakarsa

( )

Surabaya, Bulan, Tahun

Nomor : Kepada Yth,

Lampiran : 1 berkas Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Hal : Permohonan Izin Lingkungan Kota Surabaya

Jl. Jimerto No. 25-27

Di

Surabaya

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Jabatan :

No. Telp :

Bersama ini kami mengajukan permohonan Izin Lingkungan pada kegiatan usaha kami:

Nama Kegiatan :

Badan Usaha :

Alamat Persil :

No. Telp :

Kelurahan :

Kecamatan :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami lampirkan beberapa berkas sebagai berikut:

1. Profil Perusahaan
2. Dokumen Lingkungan yang dilengkapi dengan Kajian Drainase
3. Akte Perusahaan ***(untuk yang berbentuk badan usaha)***

Demikian permohonan ini saya buat dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pemohon,

(Nama Pemohon)

Nama Kuasa :

Nomor Telepon Kuasa :

* ***Bila badan hukum mohon ditambahkan KOP PERSUSAHAAN+STEMPEL PERUSAHAAN***
* ***Luas lahan >500 m2 WAJIB DILENGKAPI DENGAN KAJIAN DRAINASE***
* ***Luas lahan <500 m2 TIDAK WAJIB DILENGKAPI DENGAN KAJIAN DRAINASE NAMUN TETAP MENGURUS IJIN LINGKUNGAN***

Surabaya, Bulan, Tahun

Nomor : Kepada Yth,

Lampiran : 1 berkas Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Hal : Permohonan Dokumen UKL-UPL Kota Surabaya

Jl. Jimerto No. 25-27

Di

Surabaya

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Jabatan :

No. Telp :

Bersama ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan arahan serta rekomendasi persetujuan dalam rangka penyusunan dokumen UKL-UPL pada kegiatan usaha kami:

Nama Kegiatan :

Badan Usaha :

Alamat Persil :

No. Telp :

Kelurahan :

Kecamatan :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami lampirkan draft dokumen UKL-UPL dimaksud.

Demikian atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pemohon,

(Nama Penanggung Jawab)

# IDENTITAS PEMRAKARSA

## Identitas Pemrakarsa dan Penyusun UKL UPL

### Identitas Pemrakarsa

1. Nama Kegiatan Usaha : …………..(sesuaikan dengan judul cover)
2. Peruntukkan Lahan : sesuai halaman 1 SKRK/ IMB tidak perlu isi
3. Peruntukkan Bangunan : sesuai halaman 1 SKRK/ IMB diisi sesuai dengan cover
4. Lokasi Usaha :
5. Kelurahan :
6. Kecamatan :
7. Nama Badan Hukum:
8. Alamat Kantor Surabaya :
9. Alamat Kantor Pusat :
10. No. Telepon / Fax Kantor :
11. Email kantor :
12. Nama Penanggung Jawab : untuk perorangan/nama direktur/nama direktur utama
13. N.I.K :
14. Jabatan :
15. Alamat Sesuai KTP :
16. No. Telepon / HP :

### Identitas Penyusun

1. Nama Penyusun :
2. N.I.K Penyusun :
3. Alamat Penyusun :
4. No Telepon/HP :

(Melampirkan foto copy KTP identitas penyusun dan surat kuasa bila dikuasakan)

## Tujuan Penyusunan UKL - UPL

Pengajuan ijin antara lain :

1. Pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan)
2. Pengurusan Ijin Lingkungan
3. Pengurusan perijinan lainnya (sebutkan)

# RENCANA USAHA DAN/ ATAU KEGIATAN

## Rencana Usaha dan / atau Kegiatan

### Kesesuaian Lokasi Rencana Kegiatan dengan Tata Ruang (\*)

Lokasi **kegiatan …… (sesuaikan dengan judul cover)** ini berada pada **kecamatan .....** dengan peruntukkan lahan ............... (sesuai SKRK). Berikut adalah legalitas yang dimiliki.

**Tabel 2.1 Legalitas yang Dimiliki (sebutkan semua legalitas yang telah dimiliki) (\*)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Perijinan** | **Nomer dan Tanggal terbit** | **Pemberi Ijin** |
| 1 | Sertifikat tanah yang dimiliki (SHM, SHGB, SIPT, LETTER C, PETOK D) | Atas nama : …….  Nomor : ……..  Luas lahan : ..... m2 | Badan Pertanahan Nasional |
| 2 | SKRK | Nomor : .....  Tanggal terbit : ..... | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya |
| 3 | IMB | Nomor : .....  Tanggal terbit : .....  Peruntukan bangunan : ..... | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya |
| 4 | Dstnya…. |  |  |

Sumber data : Pemrakarsa

### Rencana Usaha dan / atau Kegiatan

Kegiatan usaha ini meliputi, sebagai berikut :

(\*) Sesuaikan Dengan Kegiatan Masing-Masing, Hapus Yang Tidak Dibutuhkan, Terima Kasih

(\*) **Toko/Kantor/Ruko/Rukan**

1. Kegiatan usaha pada saat ini berada pada tahap ….. (operasional/konstruksi)
2. Apabila konstruksi sudah berakhir maka management kegiatan usaha akan dikelola ..... (pemilik/disewakan/dijual).
3. Kegiatan usaha sudah beroperasional sejak/akan beroperasional mulai ….. (tanggal/bulan/tahun)
4. Kegiatan usaha memiliki jam operasional ….. WIB s/d ….. WIB, selama ..... hari (hari ...s/d...) dalam seminggu
5. Kegiatan usaha memiliki jumlah shift sebanyak ….. shift dengan jam operasional shift ….. WIB s/d ….. WIB, ….. WIB s/d ….. WIB, dan ….. WIB s/d ….. WIB
6. Kegiatan usaha memiliki jumlah toko/kantor/ruko/rukan sebanyak ..... unit
7. Kegiatan usaha memiliki jumlah lantai toko/kantor/ruko/rukan sebanyak ..... lantai
8. Kegiatan usaha memiliki fasilitas bangunan yang sesuai denah terlampir dan fasilitas penunjang lainnya antara lain ….. (seperti WC, lahan parkir, dapur, tempat penyimpanan barang, dsb)
9. Kegiatan usaha toko menjual barang antara lain …..
10. Kegiatan usaha kantor bergerak dibidang …..
11. Kegiatan usaha kantor memberikan layanan antara lain ..... (seperti pelayanan haji dsbny)
12. Kegiatan usaha memiliki karyawan sebanyak ..... orang dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jabatan | Jumlah |
| 1 | Direktur |  |
| 2 | Dstnya |  |
| Total | |  |

1. Kegiatan usaha memiliki pengunjung sebanyak ..... orang/hari
2. Kegiatan usaha memiliki penjaga yang tinggal di lokasi usaha sebanyak ..... orang

Batas-batas lokasi rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

* Sebelah Utara : .....
* Sebelah Barat : .....
* Sebelah Selatan : .....
* Sebelah Timur : .....

Titik koordinat lokasi rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut : ..... LU dan ..... LS (melampirkan gambar peta citra satelit).

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Nama Kegiatan** |
| **xxxx** |
| **Alamat Persil** |
| **xxxx** |
| **Nama Pemrakarsa** |
| **xxxx** |
| **Koordinat** |
| **xxxx** |
| **Sumber** |
| **Google Earth & Hasil Analisis, 2018** |

**Contoh Gambar Citra Satelit**

### Skala / Besaran Rencana Usaha dan / atau Kegiatan

Kondisi eksisting pembagian ruang di masing-masing lantai adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Jumlah dan Fungsi Ruangan – Ruangan Rencana Awal**

| No | Lantai | Luas Lantai  (m2) | Fasilitas | Luas masing-masing  faslitas (m2) | Ketinggian  (m) |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Lantai 1 | ………. | Contoh : Toilet, dapur, lobby, dsbnya | Toilet : ... m2,  dsbnya |  |
| 2 | Lantai 2 | ………. | Contoh : Ruang direktur, ruang rapat, dsbnya |  |  |
| 3 | Lantai 3 | ………. | Contoh : Ruang arsip, toilet, dsbnya |  |  |
| 4 | dsbnya | ………. | ..... |  |  |
| 5 | Lahan parkir | ………. | Contoh: Lahan parkir : ... m2 | Motor : ….. m2  Mobil : …... m2 |  |
| 6 | Ruang terbuka | ………. | Parkir : ... m2  Taman : ... m2 |  |  |
| 7 | Luas lahan | ………. | Apabila menggunakan SKRK  (Luas lahan = luas terpotong GS)  Apabila menggunakan IMB  (Luas lahan = luas surat tanah) |  |  |
| 8 | Luas bangunan | ………. | Luas bangunan = Luas lantai 1+2+3+4 dstnya |  |  |

Sumber data : Pemrakarsa

**Tabel 2.3 Kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan SKRK Setelah Tahun 2017**

| No. | Syarat – syarat SKRK | | Perencanaan | Keterangan |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Persyaratan | Ketentuan Persyaratan  (disesuaikan SKRK)  (halaman 2 SKRK) |
| 1 | Peruntukkan Bangunan | …… (sesuaikan dengan judul cover) | …… (sesuaikan dengan judul cover) | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 2 | a. Maksimum KDB | ……………..%  dihitung dari luas lahan setelah terpotong GS | KDB  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| b. Maksimum KLB | …………….. Point  atau ……….. % | KLB  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 3 | Maksimum ketinggian | ….. meter  (tinggi per lantai 3-5 meter) | Ketinggian per lantai :   1. Lantai 1 = ….. meter 2. Lantai 2 = ….. meter 3. Lantai 3 = …. meter 4. Dstnya | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 4 | Garis Sempadan Bangunan Minimal | 1. Muka: …… m 2. Samping Kiri: …… m 3. Samping Kanan: … m 4. Belakang: …… m | 1. Muka: …… m 2. Samping Kiri: …… m 3. Samping Kanan: …… m 4. Belakang: ……m | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 5 | Ruang Terbuka | 1. ......... dihitung dari luas lahan dibagian dalam persil 2. Desain ruang luar diselaraskan dengan jenis tanaman untuk memperindah taman, pelindung dan pengarah | Ruang Terbuka  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 6 | KDH | 10% | KDH  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 7 | Ketentuan Lain-lain | Ketentuan lain-lain pada SKRK  1.  2.  3.  4  Dstnya | 1. Jawaban untuk no 1  2. Jawaban untuk no 2  3. Jawaban untuk no 3  4.  5.  dstnya | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |

Sumber data : Pemrakarsa

**Tabel 2.4 Kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan SKRK Sebelum Tahun 2017**

| No. | Syarat – syarat SKRK | | Perencanaan | Keterangan |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Persyaratan | Ketentuan Persyaratan  (disesuaikan SKRK)  (halaman 2 SKRK) |
| 1 | Peruntukkan Bangunan | ……… (sesuaikan dengan cover judul) | ………(sesuaikan dengan cover judul) | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 2 | a. Maksimum KDB | ……………..%  dihitung dari luas lahan setelah terpotong GS | KDB  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| b. Maksimum KLB | …………….. Point  atau ……….. % | KLB  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 3 | Maksimum ketinggian | ….. meter  (tinggi per lantai 3-5 meter) | Ketinggian per lantai :   1. Lantai 1 = ….. meter 2. Lantai 2 = ….. meter 3. Lantai 3 = …. meter 4. Dstnya | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 4 | Garis Sempadan Bangunan Minimal | 1. Muka: …… m 2. Samping Kiri: …… m 3. Samping Kanan: … m 4. Belakang: …… m | 1. Muka: …… m 2. Samping Kiri: …… m 3. Samping Kanan: …… m 4. Belakang: ……m | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 5 | Ruang Terbuka | 1. ......... dihitung dari luas lahan dibagian dalam persil 2. Desain ruang luar diselaraskan dengan jenis tanaman untuk memperindah taman, pelindung dan pengarah | Ruang Terbuka  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 6 | KDH | 10% | KDH  =  =………… x 100 %  = ………….. % | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 7 | Ratio minimal kebutuhan parkir | 1. Setiap 60 m2 luas lantai efektif diharuskan menyediakan 1 (satu) unit tempat parkir untuk mobil., sehingga tempat parkir yang harus disediakan sejumlah   (Luas Bangunan total/60)  = ( ..... / 60 )  = ........... mobil)   1. Tempat parkir harus masuk ke dalam persil | 1. Jumlah kapasitas parkir eksisting, sehingga   =  = (……../12,5)  = …………….  = ….. mobil   1. Tempat parkir masuk ke dalam persil. | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 8 | Jalan dan Trotoar | 1. Lahan yang terkena rencana jalan harus direalisasikan untuk fisik jalan dan trotoar untuk pejalan kaki.  2. Konstruksi fisik jalan dan trotoar harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan. | Lahan yang terkena rencana jalan telah direalisasikan untuk fisik jalan dan trotoar untuk pejalan kak dengan lebar 1,5 m.  Konstruksi fisik jalan dan trotoar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya. | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 9 | Saluran tepi jalan | Harus membuat / memelihara saluran tepi jalan dan konstruksi fisik harus mendapatkan rekomendasi dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya | Pemrakarsa akan memelihara saluran tepi jalan | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 10 | Tempat penampungan sampah | Harus dibangun / disediakan didalam persil dan menyediakan LPS | akan dibangun / disediakan didalam persil, LPS telah disediakan oleh pihak developer | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 11 | Jarak bebas bangunan | Jarak fisik bangunan, sarana dan prasaran Utilitas (Telkom, Gas, PDAM, PLN, dll) sesuai ketentuan teknis dari instansi utilitas. | Jarak fisik bangunan, sarana dan prasaran Utilitas (Telkom, Gas, PDAM, PLN, dll) akan  Disesuaikan dengan ketentuan teknis dari instansi utilitas. | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |
| 12 | Ketentuan Lain-lain | Ketentuan lain-lain pada SKRK  1.  2.  3.  4  Dstnya | 1. Jawaban untuk no 1  2. Jawaban untuk no 2  3. Jawaban untuk no 3  4.  5.  dstnya | Kondisi eksisting tidak sesuai SKRK  Kondisi eksisting sesuai dengan SKRK |

Sumber data : Pemrakarsa

Kesimpulan :

1. Terdapat ketidak sesuaian gambar denah dalam hal pemenuhan ketentuan dalam SKRK, yaitu KDB, KLB, KDH, dll;
2. Terhadap butir (1) tersebut pemrakarsa akan berkoordinasi dengan **Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang** Kota Surabaya;
3. Dalam hal/Telah terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat zoning pada SKRK Nomor ....... Tanggal Terbit ....., sehingga dokumen UKL UPL ini tidak dapat dipakai untuk pembenar ketidaksesuaian tersebut dalam proses penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB).

**Tabel 2.5 Kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan IMB**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Syarat – syarat IMB | | Perencanaan | Keterangan |
| Jenis Persyaratan | Ketentuan Persyaratan  (disesuaikan IMB) |
| 1. | Peruntukkan Bangunan | ..... | ..... | Kondisi eksisting sesuai dengan IMB |
| 2 | Garis Sempadan Bangunan Minimal | * Muka: …… m * Samping Kiri: …… m * Samping Kanan: … m * Belakang: …… m   Menyerahkan areal tanah yg terkena garis sempadan / pelebaran jalan kepada Pemerintah Kota tanpa ganti rugi atau syarat apapun sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku | * Muka: …… m * Samping Kiri: …… m * Samping Kanan: …… m * Belakang: ……m | Kondisi eksisting tidak sesuai IMB  Kondisi eksisting sesuai dengan IMB |

Sumber data : Pemrakarsa

Kesimpulan :

1. Terdapat ketidak sesuaian gambar denah dalam hal pemenuhan ketentuan dalam IMB, yaitu garis sempadan bangunan;
2. Terhadap butir (1) tersebut pemrakarsa akan berkoordinasi dengan **Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang** Kota Surabaya;
3. Dalam hal/Telah terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat zoning pada IMB Nomor ....... Tanggal Terbit ..... , maka dokumen UKL UPL ini hanya diberlakukan untuk mengkaji dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan operasional kegiatan …. (sesuaikan dengan cover) yang berada pada bangunan yang memenuhi ketentuan syarat yang diatur pada IMB dimaksud.

### Utilitas Bangunan

Utilitas bangunan kegiatan usaha ini adalah sebagai berikut:

#### Prakiraan Kebutuhan Air Bersih dan Limbah Cair Domestik

1. Perhitungan bersumber dari SNI 03-7065-2005

**Tabel 2.6 Perhitungan Prakiraan Kebutuhan Air Bersih dan Air Limbah Tahap Konstruksi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber air bersih** | **Pengguna** | **Jumlah**  **(Orang)** | **Kebutuhan**  **(liter/orang.hari)** | **Kebutuhan air bersih rata-rata (m3/hari)** | **Air Limbah yang dihasilkan (m3/hari)** |
|  | **1** | **2** | **3** | **4 = (2\*3)/1000** | **4\*0.7** |
| Tahap Konstruksi | | | | | |
| PDAM | Pekerja Proyek |  | 60 (liter/orang/hari) |  |  |
| Kebutuhan Air Domestik | | |  |  |
| Kebutuhan Air Non Domestik | 25% | Kebutuhan domestik |  | Terserap tanah |
| Total Kebutuhan Air Rata-rata |  | |  |  |
| Faktor Jam Puncak | 1,5 | | | |
| Kebutuhan jam puncak |  | |  |  |

Sumber data : Pemrakarsa

Sumber asumsi : SNI 03-7065-2005

Volume Limbah Cair yang dihasilkan …. m3/hari

Pengelolaan *black water* dilakukan dengan menggunakan Biofilter, sedangkan *grey water* langsung dialirkan ke saluran drainase. Selanjutnya *sludge* hasil pengurasan Biofilter akan dikelola oleh Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT) yang diangkut oleh pihak ketiga. (\*)

Menyediakan Biofilter dengan **jumlah ..... unit dengan kapasitas ….. m3**

**(sesuaikan dengan kegiatan usaha) (\*)** dan akan dilakukan pengurasan setelah tahap konstruksi berakhir.

Gambar 2.1 Alur Pengolahan Limbah Cair Tahap Konstruksi

**Tabel 2.7 Perhitungan Prakiraan Kebutuhan Air Bersih dan Limbah Cair Domestik Tahap Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber air bersih** | **Pengguna** | **Jumlah**  **(orang)** | **Kebutuhan**  **(liter/orang/hari)** | **Kebutuhan air bersih rata-rata (m3/hari)** | **Limbah cair yang dihasilkan (m3/hari)** |
|  | 1 | 2 | 3 | 4 = (2\*3)/1000 | 4\*0.7 |
| Tahap Operasional | | | | | |
| PDAM | Karyawan |  | 50 (L/orang/hari)\* |  |  |
| Pengunjung (\*) |  | 15 (L/orang/hari)\* |  |  |
| Penjaga, penghuni (\*) |  | 120 (L/orang/hari)\* |  |  |
| Kebutuhan air domestik (WC) | | |  |  |
| Kebutuhan air pemeliharaan bangunan dan penyiraman RTH | 25% | Kebutuhan domestik |  | Saluran drainase |
| Total kebutuhan air rata-rata |  | |  |  |
| Faktor jam puncak | 1,5 | | | |
| Kebutuhan jam puncak (dikalikan dengan factor jam puncak) |  | |  |  |

Sumber data : Pemrakarsa

Sumber asumsi : SNI 03-7065-2005

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

Untuk pengisian kode W disesuaikan dengan kegiatan masing-masing seperti

restoran = 15 L/orang/hari, rumah sakit = 500 L/tempat tidur pasien/hari,

sekolah dasar = 40 L/orang/hari, SLTP = 50 L/orang/hari, SMA/SMK = 80 L/orang/hari, ruko/rukan = 50 L/orang/hari, kantor = 50 L/orang/hari, toko = 5 L/orang/hari,

industry = 50 L/orang/hari, hotel = 250 L/tempat tidur /hari

1. Perhitungan bersumber dari **rekening PDAM 3 bulan terakahir** (Rekening Air PDAM Lampirkan) (\*)

* Kebutuhan air bersih per 3 bulan = …… m3/bulan + …… m3/bulan + …… m3/bulan

= ……. m3/3 bulan

* Kebutuhan air bersih per bulan = ……. m3/3 bulan : 3 bulan = ……. m3/bulan
* Kebutuhan air bersih per hari = ……. m3/bulan : 30 hari = ……. m3/hari
* Limbah cair yang dihasilkan per hari = ……. m3/hari x 70% = ……. m3/hari

##### Rencana Pengolahan Limbah Cair

Menyediakan ***Grease trap*** sebanyak .... unit volume …. m3 dari aktifitas dapur **(\*)** Pengurasan *Grease trap* setiap 2 hari sekali **(\*)** Menyediakan Biofilter dengan **jumlah ..... unit dengan kapasitas ….. m3** PengurasanBiofiltersetiap 5 tahun sekali

Volume Limbah Cair yang dihasilkan **…… m3/hari**

Pengelolaan *black water* dilakukan dengan menggunakan Biofilter, sedangkan *grey water* langsung dialirkan ke saluran drainase. Selanjutnya *sludge* hasil pengurasan Biofilter akan dikelola oleh Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT) yang diangkut oleh pihak ketiga. (\*)

Gambar 2.2 Alur Pengolahan Limbah Cair Tahap Operasional

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

#### Pengelolaan Limbah Padat

**Tabel 2.8 Perhitungan Prakiraan Timbulan Sampah Domestik Tahap Konstruks**i

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber** | **Pengguna** | **Jumlah** | **Kebutuhan**  **(liter/orang/hari)** | **Jumlah timbulan sampah (Liter/orang/hari)** |
| **1** | **2** | **3** | **4 = (2\*3)** |
| Kegiatan domestik | Pekerja Proyek |  | 2,5 (liter/orang/hari) |  |
| Total sampah domestik | | | |  |

Sumber data : Pemrakarsa

Sumber asumsi : SNI 3242:2008

Timbulan sampah domestik

**……….. liter/orang/hari**

* Menyediakan tempat sampah plastik **volume 10 liter** sebanyak **(total sampah domestik/10 liter) = ..... unit** (\*)
* Menyediakan tempah sampah di luar ruangan berupa tempat sampah plastik beroda volume **(total sampah domestik \* 2 hari) = ….. liter ≈ … m3 sebanyak … unit** (\*)

Pengangkutan oleh petugas kebersihan

ke TPS **Kelurahan XX** (\*)

Gambar 2.3 Alur Pengelolaan Sampah Domestik Tahap Konstruksi

**Tabel 2.9 Perhitungan Prakiraan Timbulan Limbah Padat Domestik Tahap Operasional**

| **Sumber** | **Pengguna** | **Jumlah** | **Kebutuhan**  **(liter/orang/hari)** | **Jumlah timbulan limbah padat (liter/hari)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4 = (2\*3)** |
| Timbulan limbah padat domestik organik | Karyawan (\*) |  | 2,5 L/orang/hari\* |  |
| Pengunjung (\*) |  | 2,5 L/orang/hari\* |  |
| Penjaga, Penghuni (\*) |  | 2,5 L/orang/hari\* |  |
| Timbulan Limbah Padat Sisa Makanan Dapur  (Khusus kegiatan Restoran/Cafe/ seperti bahan makanan kadaluarsa)  (kg/hari) atau (liter/hari) | | | | optional |
| Total timbulan limbah padat domestik organik | | | |  |
| Timbulan limbah padat domestik anorganik | Karyawan, pengunjung, penjaga, penghuni | 25% dari Timbulan limbah padat domestik anorganik | |  |
| Total timbulan limbah padat domestik organik + anorganik | | | |  |

Sumber data : Pemrakarsa

Sumber asumsi : SNI 3242:2008

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

Menyediakan tempat sampah di dalam ruangan **volume 10 liter** sebanyak **(total timnbulan/10 liter) = …. unit (\*)**. Menyediakan tempah sampah di luar ruangan dengan dilengkapi penyekat untuk memisah limbah padat organik dan anorganik **volume (total timbulan \* 2 hari) = …. liter ≈ … m3 sebanyak … unit (\*)**

Melakukan langkah 3R dengan membedakan limbah padat domestik anorganik dengan limbah padat organik sehingga limbah padat domestik anorganik yang masih memiliki nilai ekonomis seperti kardus, kertas, plastik dsbnya akan dijual ke pemulung/pihak ketiga.

Timbulan Limbah Padat Domestik Organik dan Anorganik

**………. liter/orang/hari**

Pengangkutan oleh petugas kebersihan ke

TPS Kelurahan …………. (\*)

Gambar 2.4 Alur Pengelolaan Limbah Padat Domestik Tahap Operasional

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

### Sumber Tenaga Listrik

**Tabel 2.10 Sumber Tenaga Listrik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sumber Energi Listrik | Jumlah (unit) | Kapasitas |
| PLN | ..... Unit | .......... Watt |
| Genset (\*) | ..... Unit | .......... Watt |

Sumber data : Pemrakarsa

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

### Kapasitas Parkir (\*)

Kegiatan usaha ini menyediakan lokasi parkir dengan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 2.11 Perhitungan Lahan Parkir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Lahan parkir | SRP | Jumlah Kendaraan |
| (1) | (1)/(2) |
| 1. | Lahan parkir (Mobil) | Luas lahan parkir mobil / 12,5 | **….. Mobil** |
| 2 | Lahan parkir (Motor) | Luas lahan parkir motor / 1,5 | **….. Motor** |

Sumber data : Pemrakarsa

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

### Sistem Drainase (\*)

Saluran drainase yang berada di dalam dan luar lokasi persil memiliki kedalaman dan lebar ( ….. m x ….. m) yang berfungsi untuk menyalurkan air hujan dan limbah cair dari outlet biofilter dengan hasil pengolahan yang telah sesuai dengan baku mutu air limbah yaitu Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013.

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

### Sistem Proteksi Bangunan (\*)

Sistem proteksi bangunan terhadap bahaya kebakaran, akan dipasang tabung APAR jenis *dry chemical powder* di lokasi-lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dengan ketentuan mengacu pada Peraturan Pemerintah Pekerja Umum No. 26 Tahun 2008. Melengkapi bangunan dengan tangga darurat kebakaran, jalur evakuasi kebakaran, titik kumpul evakuasi kebakaran serta jalur akses kendaraan pemadam kebakaran yang tidak terhalang oleh apapun. Dalam kegiatan ini kategori hunian bahaya kebakaran sedang dengan potensi kebakaran 139 m2 (\*).

**Tabel 2.12 Jumlah APAR yang Direncanakan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Bangunan | Luas bangunan (m2) | Potensi terjadinya kebakaran (m2) | Jumlah APAR (3 kg)  jenis *dry chemical powder* |
| (1) | (2) | (1) / (2) |
| 1 | Lantai 1 | ..... | 139\* | **= Luas bangunan / 139**  **= …..** |
| 2 | Lantai 2 |  |  | **Dstny** |
| 3 | Lantai 3 |  |  | **dstnya** |
| 4 | Dstnya |  |  | **dstnya** |
| Total | | | | **……** |

Sumber data : Pemrakarsa

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing , Ringan = 278 m2, Sedang = 139 m2, Berat = 93 ft2

### Penghijauan di sekitar lokasi (\*)

Luas lahan yang dimiliki oleh pemrakarsa adalah seluas ………. m2 maka menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya No.7 Tahun 2002 maka pemrakarsa diwajibkan menanam setidaknya 1 pohon untuk luas lahan <240m2 dan minimal 3 pohon untuk luas lahan >240m2, untuk memenuhi standar minimal yang dibutuhkan, pemrakarsa berencana akan menanam pohon yang berfungsi sebagai penyerap polutan, peneduh dan untuk meningkatkan estetika lingkungan.

Perhitungan jumlah pohon untuk Kegiatan ….(sesuai dengan judul cover) adalah sebagai berikut :   
= (Luas Lahan / 240) x 3 = .................. pohon. (\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

### Limbah B3 (\*)

Limbah B3 yang dihasilkan di dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.13 Perhitungan Prakiraan Timbulan Limbah B3 Tahap Operasional**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Sumber Limbah B3 | Volume |
| Tahap Operasional | | |
| Limbah Padat | | |
| Sumber Limbah Padat B3 (\*) | | Volume (kg/m3)/hari/bulan (\*) |
| 1 | (Contoh: majun, wadah oli, wadah aerosol, aki bekas, jarum suntik bekas, kemasan tinta bekas, preparat pengambilan sampel, wadah reagen bekas, alat limbah medis, organ tubuh bekas operasi, detergen, lampu listrik, baterai, dstnya) | ..... |
| Total | | ..... |
| Limbah Cair | | |
| Sumber Limbah Cair B3 (\*) | | Volume (liter/m3)/hari/bulan |
| 1 | (Contoh: oli bekas, air aki, darah, reagen, limbah house keeping, dstnya) | ..... |
| Total | | ..... |

Sumber data : Pemrakarsa

(\*) sesuai dengan kegiatan masing-masing

Menyediakan tempat untuk penyimpanan limbah padat B3

**berupa ….. volume ….. berjumlah ….. unit**

Sumber Limbah Padat B3 berupa **Majun (Contoh)**

**volume ..... (kg/m3)/hari/**

**bulan**

**Menyediakan tempat penyimpanan sementara (TPS) B3 di dalam persil volume**

**…… m3 dengan p x l x t .... yang berjumlah …. unit** dan disimpan sementara di dalam TPS limbah B3 sesuai ketentuan pada PP Nomor 101 Tahun 2014 (\*)

**Pengangkutan dengan pihak ketiga yang memiliki izin**

**sebagai berikut ………………………………** (\*)

Gambar 2.5 Alur Pengelolaan Limbah Padat B3 Tahap Operasional

### Garis Besar Komponen Rencana Usaha dan/ atau Kegiatan (\*)

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahap Pra Konstruksi** | |
| Pengurusan perijinan | Keresahan masyarakat |
| **Tahap Konstruksi** | |
| Pengurukan lahan | Penurunan kualitas udara ambient, adanya timbulan material dan tanah galian, penurunan keanekaragaman vegetasi, potensi kebakaran, gangguan K3, peningkatan kebisingan, penurunan sanitasi lingkungan |
| Operasional *base camp* | Terbukanya kesempatan kerja, peningkatan limbah cair, peningkatan limbah padat, tumbuhnya sektor informal, gangguan kamtibmas |
| Mobilisasi alat berat dan material | Penurunan kualitas ambient, peningkatan kebisingan, penurunan kinerja jalan dan pedestrian di sekitar lokasi kegiatan, timbulnya ceceran material, peningkatan kemacetan lalu lintas, timbulnya getaran, adanya keretakan bangunan dan tuntutan ganti rugi, potensi terjadinya kecelakaan terhadap pengguna jalan |
| Konstruksi pondasi bawah | Peningkatan kebisingan, timbulnya getaran, adanya keretakan bangunan dan tuntutan ganti rugi, gangguan K3, penurunan kualitas ambient, timbulnya genangan/banjir, adanya timbulan material dan tanah galian, potensi kebakaran, penurunan sanitasi lingkungan |
| Konstruksi pondasi atas | Potensi kebisingan, potensi kebakaran, gangguan K3, penurunan kualitas ambient, adanya timbulan material dan tanah galian, penurunan sanitasi lingkungan |
| Kegiatan *finishing* dan *Mechanical Electrical* (ME) | Potensi kebakaran, peningkatan kebisingan, gangguan K3, penurunan kualitas ambient, adanya timbulan kegiatan *finishing* dan *Mechanical Electrical* (ME), |
| Kegiatan penghijauan | Peningkatan kesehatan lingkungan |
| Pembongkaran *base camp* | Penurunan kualitas ambien, peningkatan kebisingan, adanya timbulan material, gangguan K3, |
| Demobilisasi materail dan alat berat | Penurunan kualitas ambient, peningkatan kebisingan, penurunan kinerja jalan dan pedestrian di sekitar lokasi kegiatan, timbulnya ceceran material, peningkatan kemacetan lalu lintas, timbulnya getaran, adanya keretakan bangunan dan tuntutan ganti rugi, potensi terjadinya kecelakaan terhadap pengguna jalan |
| **Tahap Operasional** | |
| Kegiatan karyawan, pengunjung, penjaga | Peningkatan limbah cair, peningkatan limbah padat, kesempatan kerja |
| Kegiatan genset (\*) | Timbulnya limbah B3, peningkatan kebisingan, gangguan K3, potensi kebakaran, penurunan kualitas ambien |
| Kegiatan bongkar muat (\*) | Peningkatan kebisingan, gangguan K3, penurunan kualitas ambient, penurunan kinerja jalan |
| Kegiatan pemeliharaan bangunan | Gangguan K3, penurunan kualitas udara ambien, peningkatan kesehatan lingkungan, peningkatan kebisingan |
| Kegiatan toko,kantor,ruko,rukan (\*) | Penurunan kualitas udara ambien, timbulnya genangan/banjir, potensi kebakaran, gangguan distribusi air, keresahan masyarakat, penurunan kinerja jalan |

(\*) dan seterusnya sesuai dengan kegiatan masing-masing

# DAMPAK LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN DAN UPAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Berdasarkan kesimpulan pada Bab II Tabel Kesuaian SKRK/IMB, bahwa bangunan …. (sesuaikan dengan judul cover) diketahui adanya ketidak sesuaian terhadap ketentuan syarat-syarat zoning yang diatur pada SKRK/IMB Nomor ..... Tanggal Terbit ....., antara lain pelanggaran Garis Sempadan Bangunan, Maksimum Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang sesuai dengan ketentuan sebesar .......... %, namun pada bangunan eksisting sebesar.............. %, Maksimum Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yang sesuai dengan ketentuan sebesar .............. %, namun pada bangunan eksisting sebesar.............. %, **Maka dokumen UKL UPL ini hanya diberlakukan untuk mengkaji dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan operasional kegiatan ….. (sesuaikan dengan judul cover) yang berada pada bangunan yang memenuhi ketentuan syarat-syarat zoning yang diatur pada SKRK/IMB dimaksud**.

Kegiatan ……. (sesuaikan dengan judul cover) yang secara terletak di Jalan ..... secara administrasi terletak di Kelurahan ..... , Kecamatan ....., Kota Surabaya saat ini berada Konstruksi dan Operasional sehingga tinjauan dampak kegiatan difokuskan pada kegiatan Konstruksi dan Operasional. Dampak yang terjadi pada tahap Konstruksi dan Operasional diperlukan pengelolaan dan pemantauan agar dampak yang terjadi tidak menganggu kegiatan …….. (sesuaikan dengan judul cover), sedangkan dampak yang terjadi pada tahap Konstruksi dan Operasional memerlukan pengelolaan dan pemantauan dalam jangka waktu yang cukup panjang dan berkesinambungan karena tahap Konstruksi dan Operasional merupakan tahapan yang paling lama memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar Kelurahan ...... Kegiatan Konstruksi dan Operasional akan memberikan dampak baik dampak positif maupun dampak negatif, sehingga dalam pelaksanaannya perlu dilakukan pula upaya pengelolaan lingkungan sehingga dapat diidentifikasi dampak-dampak yang kemungkinan akan terjadi beserta cara pengelolaan maupun pemantauannya. Identifikasi dampak lingkungan yang akan terjadi beserta besaran dampaknya dari kegiatan konstruksi dan operasional adalah sebagai berikut.

| 3.1 Tabel Intansi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  | |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Dampak** | **Instansi Pengelola Dampak Lingkungan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Pemrakarsa** | **DLH** | | **DPUCKTR** | | | **DPUBMP** | **Dinas Kesehatan** | | **Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau** | **Dinas Perdagangan dan Perindustrian** | **Dinas Perhubungan** | | **Dinas Kebakaran** | **Dinas Tenaga Kerja** | | **Kecamatan** | **PDAM** | |  |
| **Tahap Prakonstruksi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Keresahan Masyarakat | X |  | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | | X |  | |  |
| **Tahap Konstruksi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Terbukanya Kesempatan Kerja | X | |  | |  |  | |  |  | |  | |  |  | X |  | | |  | |
| 2 | Peningkatan Limbah Cair | X | | X | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 3 | Peningkatan Limbah Padat | X | |  | |  |  | |  | X | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 4 | Tumbuhnya Sektor Informal | X | |  | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  | X | | |  | |
| 5 | Gangguan Kamtibmas | X | |  | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  | X | | |  | |
| 6 | Penurunan Kualitas Udara Ambien | X | | X | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 7 | Adanya Timbulan Material dan Tanah Galian | X | |  | |  |  | |  | X | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 8 | Penurunan Keanekaragaman Vegetasi | X | |  | |  |  | |  | X | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 9 | Potensi Kebakaran | X | |  | |  |  | |  |  | |  | |  | X |  |  | | |  | |
| 10 | Gangguan K3 | X | |  | |  |  | |  |  | |  | |  |  | X |  | | |  | |
| 11 | Penurunan Sanitasi Lingkungan | X | |  | |  |  | | X |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 12 | Peningkatan Kebisingan | X | | X | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 13 | Penurunan Kinerja Jalan dan Pedestrian Sekitar Lokasi Kegiatan | X | |  | |  | X | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 14 | Timbulnya Ceceran Material | X | |  | |  |  | |  | X | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 15 | Peningkatan Kemacetan Lalu Lintas | X | |  | |  |  | |  |  | |  | | X |  |  |  | | |  | |
| 16 | Timbulnya Getaran | X | |  | | X |  | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 17 | Adanya Keretakan Bangunan dan Tuntutan Ganti Rugi | X | |  | | X |  | |  |  | |  | |  |  |  | X | | |  | |
| 18 | Potensi Terjadinya Kecelakaan Terhadap Gangguan Jalan | X | |  | |  |  | |  |  | |  | | X |  |  |  | | |  | |
| 19 | Timbulnya Genangan/Banjir | X | |  | |  | X | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 20 | Adanya Timbulan *Finishing, Mechanical, Electrical* | X | |  | |  |  | |  | X | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 21 | Peningkatan Kesehatan Lingkungan | X | |  | |  |  | | X |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 22 | Timbulnya Limbah B3 | X | | X | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  |  | | |  | |
| 23 | Gangguan Distribusi Air PDAM | X | |  | |  |  | |  |  | |  | |  |  |  |  | | | X | |
| **Tahap Operasional** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Peningkatan Limbah Cair | X | X | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 2 | Peningkatan Limbah Padat | X |  | |  | | |  |  | | X |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 3 | Kesempatan Kerja | X |  | |  | | |  |  | |  |  |  | |  | X | |  |  | |  |
| 4 | Penurunan Kualitas Udara Ambient | X | X | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 5 | Timbulnya Genangan/banjir | X |  | |  | | | X |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 6 | Potensi Kebakaran | X |  | |  | | |  |  | |  |  |  | | X |  | |  |  | |  |
| 7 | Gangguan Distribusi Air | X |  | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  | X | |  |
| 8 | Keresahan Masyarakat | X |  | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | | X |  | |  |
| 9 | Penurunan Kineja Jalan | X |  | |  | | |  |  | |  |  | X | |  |  | |  |  | |  |
| 10 | Peningkatan Kebisingan | X | X | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 11 | Gangguan K3 | X |  | |  | | |  |  | |  | X |  | |  |  | |  |  | |  |
| 12 | Timbulnya Limbah B3 | X | X | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 13 | Peningkatan Limbah Lemak dan Minyak | X |  | |  | | |  |  | | X |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 14 | Adanya Hewan Vektor pada Dapur | X |  | |  | | |  | X | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 15 | Adanya Makanan Kadaluarsa | X |  | |  | | |  | X | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 16 | Peningkatan Kesehatan Lingkungan | X |  | |  | | |  | X | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 17 | Limbah Padat Dapur | X |  | |  | | |  |  | | X |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 18 | Peningkatan Limbah Padat dari Kegiatan Operasional | X |  | |  | | |  |  | | X |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 19 | Peningkatan Limbah Cair dari Kegiatan Operasional | X | X | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 20 | Adanya Penyakit Menular | X |  | |  | | |  | X | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 21 | Peningkatan Gelombang Elektromagnetik | X |  | | diskominfo | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 22 | Potensi Kerobohan Menara | X |  | | X | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 23 | Potensi Kilatan Petir | X |  | | X | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| 24 | Gangguan Kesehatan Masyarakat | X |  | |  | | |  | X | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |
| **Jumlah** | | **25** | **5** | |  | | |  |  | |  |  |  | |  |  | |  |  | |  |

**Tabel 3.2 Matriks Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan**

| **Sumber Dampak** | **Jenis Dampak** | **Besaran Dampak** | **Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup** | | | | | **Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup** | | | **Institusi Pengelola Lingkungan** | | **Keterangan** | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup** | | **Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup** | | **Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup** | **Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup** | **Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup** | **Periode Pemantauan Lingkungan Hidup** | |  | |  |
| **Tahap Pra Konstruksi** | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pengurusan Perijinan | Keresahan Masyarakat | Adanya satu pengaduan oleh masyarakat sekitar terkait kegiatan usaha | * Melakukan proses perijinan, terutama ijin tempat usaha dan ijin operasional | | Di lokasi persil ……………….. | | Setiap kali melakukan pengurusan ijin usaha | Melakukan pengecekan kelengkapan ijin operasional dan ijin tempat usaha | Di lokasi persil ……………….. | Awal melakukan proses perijinan | | **Pelaksana :** Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Aparat keamanan lingkungan setempat  **Kantor Kelurahan ………………..**  **Kantor Kecamatan**  **………………..**  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| **Tahap Konstruksi** | | | | | | | | | | | | | | |
| Operasional *Base Camp* | Terbukanya Kesempatan Kerja | Pekerja yang dibutuhkan sebanyak ... orang | * Merekrut pekerja yang ahli dalam bidangnya baik pekerja terdidik, tenaga terampil, dan tenaga kerja *non skill* * Tidak memperkerjakan pekerja di bawah umur 18 tahun * Memberi fasilitas berupa jaminan Kesehatan dan uang kematian kepada pekerja | Di lokasi persil **………………..** | | Sebelum dilakukannya kegiatan pada tahap konstruksi | | Memantau pekerjaan dari tenaga kerja yang terekrut sesuai *skill* masing-masing | Di lokasi persil **………………..** | Sebelum dilakukannya kegiatan pada tahap konstruksi | | **Pelaksana :** Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Pengawas Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan:**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Operasional *Base Camp* | Peningkatan Limbah Cair | Volume limbah cair domestik sebesar **...**m3/hari | * Mengolah limbah cair domestik degan ...... , kapasitas ..... m3 , jumlah ..... unit karena lebih ramah lingkungan * Melakukan pengurasan diakhir masa pakai Base Camp Pekerja | Kamar Mandi | | Satu minggu sekali selama  kegiatan  berlangsung | | Melakukan pemantauan terhadap limbah cair domestic yang dihasilkan dengan  melakukan analisis  laboratorium mengenai parameter  limbah cair domestik | Biofilter | Setiap 6 bulan sekali  bulan selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  konstruksi | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Operasional *Base Camp* | Peningkatan Limbah Padat | Jumlah timbulan sampah sebesar **.....** liter/hari | * Menyediakan tempat sampah di dalam ruang dengan volume 10 liter sebanyak ..... unit dan tempah sampah di depan persil dengan volume ..... liter ≈ ….m3 sebanyak ..... unit * Timbulan sampah diambil oleh petugas kebersihan setiap hari dan diangkut menuju TPS Kelurahan ……………… | Tempat sampah di dalam ruangan | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung | | Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan lingkungan setempat untuk pengangkutan/pembuangan sampah ke TPS Kelurahan **………………..** | Tempat sampah di luar ruangan (di depan persil) | Setiap 2 hari sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Operasional *Base Camp* | Tumbuhnya Sektor Informal | Adanya PKL yang berjualan di sekitar kegiatan usaha | * Menyediakan petugas untuk menjaga PKL tidak berjualan di sekitar kegiatan usaha * Menyediakan lahan tersendiri untuk PKL berjualan * Menambahkan pagar pembatas untuk menghalau PKL masuk di area proyek | Sekitar kegiatan usaha | | Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung | | Melakukan pemantauan terhadap aktifitas PKL | Sekitar kegiatan usaha | Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Kecamatan ....  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Operasional *Base Camp* | Gangguan Kamtibmas | Adanya konflik antara masyarakat dengan pekerja | * Tidak melakukan aktifitas yang menganggu warga masyarakat * Membatasi jam bekerja pekerja dan berkunjung tamu * Membuat kotak saran pengaduan di lokasi kegiatan dan Kelurahan ...... untuk menampung keluhan dan saran masyarakat * Menyampaikan dan melaporkan copy kartu identitas pekerja ke RT, RW, **Kelurahan** ......., setempat serta menerapkan tata tertib pada pekerja | Sekitar *Base Camp* | | Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung | | Melakukan pemantauan terhadap aktifitas pekerja pada *Base Camp* pekerja | Sekitar *Base Camp* | Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Kecamatan ....  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Pengurukan Lahan | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penyiraman dan pembasahan lahan saat kegiatan berlangsung pada musim kemarau. * Menggunakan masker untuk pekerja | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pengurukan Lahan | Adanya Timbulan Material dan Tanah Galian | Timbulan Material dan Tanah Galian sebesar ..... | * Menyediakan tempat sementara penampungan * material yang terletak di dalam persil kegiatan dengan luas yang mencukupi * Melakukan pengangkutan menggunakan truk /pick up dengan bak tertutup agar tidak tercecer | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pengurukan Lahan | Penurunan Keanekaragaman Vegetasi | Berkurangnya Vegetasi | * Melakukan semua pendokumentasian kondisi lahan/area dalam kegiatan sebelum dimulainya kegiatan * Melakukan penanaman kembali dan menata ulang vegetasi yang berkurang | Vegetasi yang berkurang  pada area dalam proyek | | Setiap hari  Selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Vegetasi yang berkurang  pada area dalam proyek | Setiap hari  Selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pengurukan Lahan | Potensi Kebakaran | Adanya kebakaran | * Menempatkan sisa material dan tanah galian pada tempat yang aman * Tidak membuang puntung rokok sembarangan * Melakukan pengecekan pada alat-alat yang digunakan secara berkala * Membuat SOP terkait kebakaran * Menyediakan APAR di area dalam proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  Selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pengurukan Lahan | Gangguan K3 | Jumlah  kecelakaan kerja  yang terjadi. | * Memasang barikade pada swing area alat berat yang bekerja di sisi jalur lalu lintas * Menyediakan APD dan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem Manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm, masker, kacamata, sepatu safety, penutup telinga dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | Area dalam proyek | | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pengurukan Lahan | Penurunan Sanitasi Lingkungan | Jumlah vektor  penyakit yang  bermigrasi. | * Berkoordinasi dengan Puskesmas setempat untuk meningkatkan sosialisasi tentang peningkatan sanitasi lingkungan di dalam dan sekitar rumah, menutup bak sampah,dan menutup makanan. | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kesehatan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pengurukan Lahan | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan  ≤ 60 dBA | * Menggunakan alat-alat yang memiliki tingkat kebisingan rendah * Menambahkan pagar keliling dengan tinggi yang disesuaikan dengan proyek untuk mengurangi kebisingan | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Mewajibkan pengangkut material urukan agar memberi penutup pada bak agar material tidak tercecer di jalan * Melakukan pencucian ban dan bak kendaraan(truk/mobil, dsb) sebelum keluar dari lokasi proyek | Lokasi tempat  menurunkan  material dan  kendaraan  pengangkut | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Lokasi tempat  menurunkan  material dan  kendaraan  pengangkut | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan ≤ 60 dBA | * Melakukan mobilisasi alat berat dan material secara bertahap, tidak secara serentak. | Jalan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Jalan yang dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Penurunan Kinerja Jalan dan pedestrian di sekitar lokasi kegiatan | Adanya jalan yang berlubang dan rusaknya pedestrian | * Melakukan semua pendokumentasian kondisi jalan dan pedestrian sebelum dimulainya kegiatan pada bangunan yang dilalui kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek * Menggunakan kendaraan pengangkut material dan alat berat sesuai kelas jalan yang dilalui * Pembatasan tonase kendaraan pengangkut material dan alat berat sesuai kelas jalan * Melakukan perbaikan jalan yang berlubang dan menata ulang pedestrian yang rusak | Jalan dan pedestrian yang dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Jalan dan pedestrian yang dilalui  kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas PU Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Timbulnya Ceceran Material | Adanya ceceran material yang jatuh di sepanjang jalan yang dilalui | * Mewajibkan pengangkut material urukan agar memberi penutup pada bak agar material tidak tercecer di jalan | Sepanjang jalan yang dilalui kendaraan pengangkut  alat berat dan  material | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan | Sepanjang jalan yang dilalui kendaraan pengangkut  alat berat dan  material | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Peningkatan Kemacetan Lalu Lintas | Penurunan tingkat layanan  jalan | * Melakukan mobilisasi alat berat dan material secara bertahap. * Melakukan pengaturan jam kedatangan alat berat dan material agar tidak berlangsung saat jam sibuk. * Mengatur interval antar kendaraan sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas * Menyediakan tempat penyimpanan material dan area parkir kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan luas yang mencukupi di dalam lokasi proyek, sehingga tidak mengganggu jalur lalu lintas * Pada saat jam sibuk, tidak melakukan pekerjaan menggunakan alat berat yang berada di jalur lalu lintas * Tidak memarkir alat berat pada jalur lalu lintas * Menempatkan petugas untuk mengatur lalu lintas pada saat alat berat bekerja di dekat jalur lalu lintas | Lokasi tempat  menurunkan  material. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Lokasi tempat  menurunkan  material. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perhubungan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Timbulnya Getaran | Getaran ≤ 50 dBA | * Melakukan mobilisasi alat berat dan material secara bertahap, tidak secara serentak. * Menggunakan kendaraan pengangkut material dan alat berat sesuai kelas jalan yang dilalui. * Mengangkut material dengan berat sesuai * perizinan alat angkut yang dipergunakan. | Jalan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Jalan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Adanya Keretakan Bangunan dan Tuntutan Ganti Rugi | Jumlah bangunan  yang mengalami  keretakan | * Melakukan semua pendokumentasian kondisi bangunan sebelum dimulainya kegiatan pada bangunan yang dilalui kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek. * Melakukan SOP penggantian kerusakan bangunan antara pemrakarsa dengan pemilik bangunan | Bangunan yang dilalui  kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Bangunan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya  dan Kecamatan .....  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Potensi Terjadinya Kecelakaan Terhadap Pengguna Jalan | Adanya Pengguna Jalan yang mengalami kecelakaan | * Melakukan pembersihan dan pembasahan lahan di sekitar lokasi proyek * Menambahkan tanda pengumuman atau lampu proyek agar pengguna jalan mengetahui ada kegiatan tersebut * Membuat SOP terkait adanya kecelakaan pada pengguna jalan selama kegiatan berlangsung * Melakukan pertolongan pertama dengan membawa korban ke klinik, puskesmas atau rumah sakit terdekat | Lokasi kegiatan usaha | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Lokasi kegiatan usaha | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  Leading Sektor :  Dinas Perhubungan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan ≤ 60 dBA | * Menggunakan alat-alat yang memiliki tingkat kebisingan rendah * Menggunakan tiang pancang yang sesuai dengan kegiatan * Menambahkan pagar keliling dengan tinggi yang disesuaikan dengan proyek untuk mengurangi kebisingan | Area dalam proyek | | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Timbulnya Getaran | Getaran ≤ 50 dBA | * Menggunakan alat yang memiliki tingkat kebisingan yang rendah | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Adanya Keretakan Bangunan dan Tuntutan Ganti Rugi | Jumlah bangunan  yang mengalami  keretakan | * Melakukan semua pendokumentasian kondisi bangunan sebelum dimulainya kegiatan pada bangunan yang dilalui kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek * Melakukan SOP penggantian kerusakan bangunan antara pemrakarsa dengan pemilik bangunan | Bangunan yang retak  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Bangunan yang retak dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya dan Kecamatan .....  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Gangguan K3 | Jumlah  kecelakaan kerja  yang terjadi. | * Memasang barikade pada swing area alat berat yang bekerja di sisi jalur lalu lintas * Menyediakan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm,masker, kacamata, sepatu safety, penutup telinga dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penyiraman dan pembasahan lahan * saat kegiatan berlangsung pada musim kemarau. * Menggunakan masker untuk pekerja * Menambahkan jaring-jaring penangkap debu di lokasi proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Timbulnya Genangan /Banjir | Lama dan tinggi  genangan | * Menjaga kebersihan saluran drainase tepi (side drain) agar tidak tersumbat, dengan pemasangan screen pada inlet saluran drainase. * Mensosialisasikan upaya pembersihan saluran drainase secara berkala sebelum musim hujan. | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas PU Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Adanya Timbulan Material dan Tanah Galian | Timbulan Material dan Tanah Galian sebesar ..... | * Menyediakan tempat sementara penampungan material yang terletak di dalam persil kegiatan dengan luas yang mencukupi * Melakukan menggunakan truk /pick up dengan bak tertutup agar tidak tercecer | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Penurunan Sanitasi Lingkungan | Jumlah vektor penyakit yang  bermigrasi. | * Berkoordinasi dengan Puskesmas setempat untuk meningkatkan sosialisasi tentang peningkatan sanitasi lingkungan di dalam dan sekitar rumah, menutup bak sampah, dan menutup makanan. | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kesehatan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Bawah | Potensi Kebakaran | Adanya kebakaran | * Menempatkan sisa material dan tanah galian pada tempat yang aman * Tidak membuang puntung rokok sembarangan * Melakukan pengecekan pada alat-alat yang digunakan secara berkala * Membuat SOP terkait kebakaran * Menyediakan APAR di area dalam proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Konstruksi Pondasi Atas | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan ≤ 60 dBA | * Menggunakan alat-alat yang memiliki tingkat kebisingan rendah * Menambahkan pagar keliling dengan tinggi yang disesuaikan dengan proyek untuk mengurangi kebisingan | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Atas | Potensi Kebakaran | Adanya kebakaran | * Menempatkan sisa material dan tanah galian pada tempat yang aman * Membuat SOP terkait kebakaran * Tidak membuang puntung rokok sembarangan * Melakukan pengecekan pada alat-alat yang digunakan secara berkala * Menyediakan APAR di area dalam proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Atas | Gangguan K3 | Jumlah kecelakaan kerja  yang terjadi. | * Memasang barikade padaswing area alat berat yang bekerja di sisi jalur lalu lintas * Menyediakan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm,masker, kacamata, sepatu safety, penutup telinga dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Atas | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penyiraman dan pembasahan lahan saat kegiatan berlangsung pada musim kemarau. * Menggunakan masker untuk pekerja * Menambahkan jaring-jaring penangkap debu di lokasi proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Atas | Adanya Timbulan Material dan Tanah Galian | Timbulan Material dan Tanah Galian sebesar ..... | * Menyediakan tempat sementara penampungan material yang terletak di dalam persil kegiatan dengan luas yang mencukupi * Melakukan menggunakan truk /pick up dengan bak tertutup agar tidak tercecer | Tempat penampungan  material dan tanah galian | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Konstruksi Pondasi Atas | Penurunan Sanitasi Lingkungan | Jumlah vektor  penyakit yang  bermigrasi. | * Berkoordinasi dengan Puskesmas setempat untuk meningkatkan sosialisasi tentang peningkatan sanitasi lingkungan di dalam dan sekitar rumah, menutup bak sampah, dan menutup makanan. | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kesehatan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Kegiatan *Finishing, Mechanical, Electrical* | Potensi Kebakaran | Adanya Kebakaran | * Menempatkan sisa material dan tanah galian pada tempat yang aman * Tidak membuang puntung rokok sembarangan * Melakukan pengecekan pada alat-alat yang digunakan secara berkala * Membuat SOP terkait kebakaran * Menyediakan APAR di area dalam proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan *Finishing, Mechanical, Electrical* | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan ≤ 60 dBA | * Menggunakan alat-alat yang memiliki tingkat kebisingan rendah * Menambahkan pagar keliling dengan tinggi yang disesuaikan dengan proyek untuk mengurangi kebisingan | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan *Finishing, Mechanical, Electrical* | Gangguan K3 | Jumlah kecelakaan kerja  yang terjadi. | * Memasang barikade pada swing area alat berat yang bekerja di sisi jalur lalu lintas * Menyediakan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm,masker, kacamata, sepatu safety, penutup telinga dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistempengelolaan yangdilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan *Finishing, Mechanical, Electrical* | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penyiraman dan pembasahan lahan saat kegiatan berlangsung pada musim kemarau. * Menggunakan masker untuk pekerja * Menambahkan jaring-jaring penangkap debu di lokasi proyek | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan *Finishing, Mechanical, Electrical* | Adanya Timbulan *Finishing, Mechanical, Electrical* | Timbulan *Finishing, Mechanical, Electrical* | * Menyediakan tempat sementara penampungan material yang terletak di dalam persil kegiatan dengan luas yang mencukupi * Melakukan menggunakan truk /pick up dengan bak tertutup agar tidak tercecer | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Penghijauan | Peningkatan Kesehatan Lingkungan | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penghijauan dengan pohon/tanaman yang mampu mereduksi kadar debu, CO, NOX, SOx sejumlah .... m2 yang mampu ditanam pohon sebanyak ..... (Luas lahan < 240 m2 minimal menanam 1 pohon, luas lahan > 240 m2 minimal menanam 3 pohon) | Di sekitar area persil ..... | | Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung | | Melakukan pengecekan terhadap pohon peneduh yang ditanam | Di sekitar area persil ..... | Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kesehatan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Pembongkaran *Base Camp* | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Timbulan Debu ≤ 0,26 mg/m3 | * Penyiraman dan pembasahan lahan saat kegiatan berlangsung pada musim kemarau. * Menggunakan masker untuk pekerja * Menambahkan jaring-jaring penangkap debu di lokasi proye | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pembongkaran *Base Camp* | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan ≤ 60 dBA | * Menggunakan alat-alat yang memiliki tingkat kebisingan rendah * Menambahkan pagar keliling dengan tinggi yang disesuaikan dengan proyek untuk mengurangi kebisingan | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pembongkaran *Base Camp* | Adanya Timbulan Material | Timbulan Material sebesar | * Menyediakan tempat sementara penampungan material yang terletak di dalam persil kegiatan dengan luas yang mencukupi * Melakukan menggunakan truk /pick up dengan bak tertutup agar tidak tercecer | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Tempat  penampungan  material dan tanah galian | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Pembongkaran *Base Camp* | Gangguan K3 | Jumlah kecelakaan kerja  yang terjadi. | * Memasang barikade pada swing area alat berat yang bekerja di sisi jalur lalu lintas, dan menyediakan petugas pengatur lalu lintas. * Menerapkan sistem manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Penggunaan APD yang sesuai dengan jenis bahaya pada pekerja konstruksi * Memfasilitasi tenaga kerjakonstruksi dengan jaminan kesehatan | Area dalam proyek | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Area dalam proyek | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Penurunan Kualitas Udara Ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Mewajibkan pengangkut material urukan agar memberi penutup pada bak agar material tidak tercecer di jalan * Melakukan pencucian ban dan bak kendaraan (truk/mobil, dsb) sebelum keluar dari lokasi proyek | Lokasi tempat  menurunkan  material dan  kendaraan  pengangkut | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Lokasi tempat  menurunkan  material dan  kendaraan  pengangkut | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Peningkatan Kebisingan | Kebisingan ≤ 60 dBA | * Melakukan mobilisasi alat berat dan material secara bertahap, tidak secara serentak. | Jalan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Jalan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Penurunan Kinerja Jalan dan Pedestrian di sekitar lokasi kegiatan | Adanya jalan yang berlubang dan rusaknya pedestrian | * Melakukan semua pendokumentasian kondisi jalan dan pedestrian sebelum dimulainya kegiatan pada bangunan yang dilalui kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek * Menggunakan kendaraan pengangkut * material dan alat berat sesuai kelas jalan yang dilalui * Pembatasan tonase kendaraan pengangkut material dan alat berat sesuai kelas jalan * Melakukan perbaikan jalan yang berlubang dan menata ulang pedestrian yang rusak | Jalan dan pedestrian yang dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem  pengelolaan yang  dilakukan | Jalan dan pedestrian yang  dilalui  kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas PU Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Timbulnya Ceceran Material | Adanya ceceran material yang jatuh di sepanjang jalan yang dilalui | * Mewajibkan pengangkut material urukan agar memberi * penutup pada bak agar material tidak tercecer di jalan | Sepanjang jalan yang dilalui kendaraan pengangkut  alat berat dan  material | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Sepanjang jalan yang dilalui kendaraan pengangkut  alat berat dan  material | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Peningkatan Kemacetan Lalu Lintas | Penurunan  tingkat layanan  jalan | * Melakukan mobilisasi alat berat dan material secara bertahap. * Melakukan pengaturan jam kedatangan alat berat dan material agar tidak berlangsung saat jam sibuk. * Mengatur interval antar kendaraan sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas * Menyediakan tempat penyimpanan material dan area parkir kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan luas yang mencukupi di sekitar lokasi proyek, sehingga tidak mengganggu jalur lalu lintas * Pada saat jam sibuk, tidak melakukan pekerjaan menggunakan alat berat yang berada di jalur lalu lintas * Tidak memarkir alat berat pada jalur lalu lintas * Menempatkan petugas untuk mengatur lalu lintas pada saat alat berat bekerja di dekat jalur lalulintas | Lokasi tempat  menurunkan  material. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Lokasi tempat  menurunkan  material. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perhubungan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Timbulnya Getaran | Getaran ≤ 50 dBA | * Melakukan mobilisasi alat berat dan material secara bertahap, tidak secara serentak. * Menggunakan kendaraan pengangkut material dan alat berat sesuai kelas jalan yang dilalui. * Mengangkut material dengan berat sesuai perizinan alat angkut yang dipergunakan. | Jalan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Jalan yang  dilalui  kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Mobilisasi Alat Berat dan Material | Adanya Keretakan Bangunan dan Tuntutan Ganti Rugi | Jumlah bangunan  yang mengalami  keretakan | * Melakukan semua pendokumentasian kondisi bangunan sebelum dimulainya kegiatan pada bangunan yang dilalui kendaraan pengangkut * alat berat dan material dengan jarak ± 200 meter dari batas proyek. * Melakukan SOP penggantian kerusakan bangunan antara pemrakarsa dengan pemilik bangunan | Bangunan yang dilalui  kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Bangunan yang  dilalui kendaraan  pengangkut  alat berat dan  material  dengan jarak ±  200 meter dari  batas proyek. | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya dan Kecamatan .....  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Demoobilisasi Alat Berat dan Material | Potensi Terjadinya Kecelakaan Terhadap Pengguna Jalan | Adanya Pengguna Jalan yang Mengalami Kecelakaan | * Melakukan pembersihan dan pembasahan lahan di sekitar lokasi proyek * Menambahkan tanda pengumuman atau lampu proyek agar pengguna jalan mengetahui ada kegiatan tersebut * Membuat SOP terkait adanya kecelakaan pada pengguna jalan selama kegiatan berlangsung * Melakukan pertolongan pertama dengan membawa korban ke klinik, puskesmas atau rumah sakit terdekat | Lokasi kegiatan usaha | | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | Melakukan pengamatan  lapangan secara  visual terhadap  sistem pengelolaan yang dilakukan | Lokasi kegiatan usaha | Setiap hari  selama kegiatan berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perhubungan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  |  | |  | |  |  |  | |  | |  |
| **Tahap Operasional** | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Karyawan, Pengunjung, Penghuni, Penjaga | Peningkatan Limbah Cair | Volume limbah cair domestik sebesar **…. m3/hari** | * Mengolah limbah cair domestik degan Biofilter kapasitas ...... m3 dengan jumlah ..... unit karena lebih ramah lingkungan * Melakukan pengurasan sebanyak 5 tahun sekali * Menambahkan 1 unit grase trap pada dapur * Melakukan pengelolaan terhadap Greasetrap setiap 2 hari sekali | | Biofilter dan *greasetrap* | | Setiap hari  selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pemantauan terhadap limbah cair domestic yang  dihasilkan dengan  melakukan analisis  laboratorium mengenai parameter limbah cair domestik | Outlet Biofilter dan *greasetrap* | Setiap 6 bulan sekali  selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Karyawan, Pengunjung, Penghuni, Penjaga | Peningkatan Limbah Padat | Jumlah timbulan sampah domestik sebesar **..... liter/orang/hari**  Jumlah timbulan sampah non domestik sebesar …... **liter/orang/hari** | * Di dalam ruang menyediakan ...... unit dengan kapasitas 10 liter * Di luar ruangan (depan persil) menyediakan bak sampah dengan kapasitas ..... liter≈….m3 sebanyak 1 unit * Timbulan sampah diambil oleh petugas kebersihan setiap hari dan diangkut menuju TPS Kelurahan ……………… * Sampah non domestik yang dapat dimanfaat dan dijual ke pihak ketiga (pengepul barang bekas) setiap seminggu sekali | | Tempat sampah di dalam ruangan | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan lingkungan setempat untuk pengangkutan/pembuangan sampah ke TPS Kelurahan **………………..** | Tempat sampah di luar ruangan (di depan persil) | Setiap 2 hari sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | | Kegiatan Karyawan, Pengunjung, Penghuni, Penjaga |
| Kegiatan Karyawan, Pengunjung, Penghuni, Penjaga | Kesempatan Kerja | Peluang kerja untuk masyrakat sekitar | * Melakukan pengumuman secara terbuka pada papan pengumuman di Kelurahan ....., RT, RW setempat untuk mengurangi kecemburuan sosial di masyarkata dan menerima karyawan dari warga sekitar yang sesuai dengan keahlian masing-masing * Mengutamakan warga sekitar kegiatan usaha Kelurahan .... | | Lingkungan sekitar usaha | | Sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengamatan  lapangan terhadap  jumlah penerimaan  tenaga kerja lokal yang diperlukan | Kantor kelurahan  **………………..** | Sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Kantor Kelurahan **………………..**  Kantor Kecamatan  **………………..**  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  | |  | |  |
| Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | Gangguan K3 | Adanya kecelakaan kerja yang dialami karyawan | * Menyediakan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem Manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm, dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | | Lokasi kegiatan usaha | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pemantauan terhadap cara kerja karyawan dengan cara melakukan wawancara serta pengamatan lapangan pada saat jam kerja | Lokasi kegiatan usaha | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | Penurunan kualitas udara ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penghijauan dengan pohon/tanaman yang mampu mereduksi kadar debu, CO, NOX, SOx sejumlah ..... m2 yang mampu ditanam pohon sebanyak ..... (Luas lahan < 240 m2 minimal menanam 1 pohon, luas lahan > 240 m2 minimal menanam 3 pohon) * Menyediakan bangunan yang cukup untuk sirkulasi udara * Melakukan permbersihan di dalam dan luar ruangan secara berkala * Menyediakan ventilasi, jendela yang cukup dan pendingin ruangan pada bangunan * Menyediakan exhaust fan untuk mengurangi kelembapan pada ruangan dan WC * Mengurangi penggunaan kaca pada bangunan | | Lokasi kegiatan usaha | | Setiap hari selama tahap operasional | Memantau kualitas udara dengan melakukan analisis laboratorium | Lokasi kegiatan usaha | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | Peningkatan kebisingan | Jumlah  masyarakat  yang mengeluh  karena adanya  gangguan  kebisingan | * Pengaturan waktu kegiatan pemeliharaan bangunan yang tidak dilakukan diluar jam operasional dari kegiatan usaha * Menggunakan alat yang memiliki kebisingan rendah sehingga tidak menimbulkan kebisingan di sekitar kegiatan usaha | | Lokasi kegiatan usaha | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengukuran lapangan dengan  menggunakan *Sound Level Meter* | Lokasi kegiatan usaha | Setiap 6  bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | Peningkatan kesehatan lingkungan | Jumlah gangguan kesehatan karyawan | * Penyediaan air bersih yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan kontinuitas. * Melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap bangunan, sarana sanitasi (KM/ Toilet/ IPAL, tandon air bersih), mekanikal elektrikal dan fasilitas pemadam kebakaran. | | Lokasi kegiatan usaha | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pemantauan dilakukan dengan pengamatan secara langsung dilapangan | Lokasi kegiatan usaha | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional. | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Kesehatan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  | |  | |  |
| Aktifitas Bongkar Muat | Gangguan K3 | Adanya kecelakaan kerja yang dialami karyawan | * Menyediakan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem Manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm, dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | | Area bongkar muat | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pemantauan terhadap cara kerja karyawan dengan cara melakukan wawancara serta pengamatan lapangan pada saat jam kerja | Area bongkar muat | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Aktifitas Bongkar Muat | Penurunan kualitas udara ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penghijauan dengan pohon/tanaman yang mampu mereduksi kadar debu, CO, NOX, SOx sejumlah .... m2 yang mampu ditanam pohon sebanyak ..... (Luas lahan < 240 m2 minimal menanam 1 pohon, luas lahan > 240m2 minimal menanam 3 pohon) * Melakukan pembasahan tanah pada area bongkar muat barang setiap dua kali sehari (pagi dan sore hari) | | Area bongkar muat dan ruang terbuka hijau | | Setiap hari selama tahap operasional | Memantau kualitas udara dengan melakukan analisis laboratorium | Area bongkar muat dan ruang terbuka hijau | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Aktifitas Bongkar Muat | Penurunan kinerja jalan | Jumlah antrian kendaraan di ruas jalan sekitar tempat usaha | * Menyediakan lahan parkir seluas ... m2 yang mampu menampung kendaraan sebanyak ..... unit mobil, ..... unit motor dan truck .... unit * Menempatkan petugas pada pintu masuk dan luar untuk mengatur kendaraan yang keluar dan masuk persil * Tidak mengubah fungsi trotoar untuk lahan parkir * Menambahkan papan infomasi adanya ketersediaan lahan parkir * Tidak melakukan parkir pada bahu jalan * Menaati rambu lalu lintas dan marka jalan yang terdapat pada dalam dan luar persil * Memberikan petunjuk untuk sirkulasi keluar masuk kendaraan di dalam dan luar persil | | Area bongkar muat dan pintu masuk keluar persil | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengamatan visual dan perhitungan terhadap jumlah antrian kendaraan (±3 kendaraan) di pintu masuk dan keluar pada kegiatan usaha | Area bongkar muat dan pintu masuk keluar persil | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Perhubungan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Aktifitas Bongkar Muat | Peningkatan kebisingan | Jumlah  masyarakat  yang mengeluh  karena adanya  gangguan kebisingan | * Pengaturan waktu kegiatan bongkar muat yang tidak dilakukan diluar jam operasional dari kegiatan usaha * Menggunakan alat yang memiliki kebisingan rendah sehingga tidak menimbulkan kebisingan di sekitar kegiatan usaha | | Area bongkar muat | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengukuran  lapangan dengan  menggunakan *Sound Level Meter* | Area bongkar muat | Setiap 6  bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  | |  | |  |
| Kegiatan Genset | Timbulnya limbah B3 | Jumlah timbulan limbah B3 padat sebesar ..... **kg/hari/bulan**  Jumlah timbulan limbah B3 cair sebesar **..... liter/hari/bulan**  **(jelaskan untuk masing-masing sesuai bab 2)** | * Menyediakan TPS B3 baik untuk limbah cair maupun padat sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku * Melakukan perizinan terkait penyimpanan sementara B3 kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya * Menyimpan limbah B3 yang dikumpulkan di TPS B3 dengan waktu penyimpanan sesuai dengan PP No. 101 Tahun 2014 serta diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dalam pengelolaan limbah B3 dari KLH | | Tempat Penampungan Sampah B3 | | Setiap hari selama tahap operasional | Melakukan pemantauan terhadap penangangan limbah B3 | Tempat Penampungan Sampah B3 | Satu bulan sekali selama tahap operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Genset | Peningkatan kebisingan | Jumlah masyarakat  yang mengeluh  karena adanya  gangguan kebisingan | * Menyediakan genset yang memiliki tingkat kebisingan rendah * Menyediakan peredam di sekitar penempatan genset | | Sekitar genset | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengukuran  lapangan dengan  menggunakan *SoundLevel Meter* | Sekitar genset | Setiap 6  bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Genset | Gangguan K3 | Adanya kecelakaan kerja yang dialami karyawan | * Menyediakan alat P3K sebagai pertolongan pertama sebelum dirujuk ke puskesmas/klinik/ rumah sakit terdekat * Menerapkan sistem Manajemen K3 dan SOP tentang K3 dengan memuat penerapannya dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat) pada dokumen kontrak kerja dengan karyawan * Menyediakan APD seperti helm, dsbnya * Mengikutsertakan pegawai kegiatan usaha dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan * Melakukan penanganan pertama bila ada kecelakaan kerja ke puskesmas atau rumah sakit terdekat | | Area bongkar muat | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pemantauan terhadap cara kerja karyawan dengan cara melakukan wawancara serta pengamatan lapangan pada saat jam kerja | Area bongkar muat | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | Pelaksana :  Pemrakarsa  Pengawas  Leading Sektor :  Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya  Instansi Terkait :  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  Pelaporan :  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Genset | Potensi kebakaran | Jumlah kebakaran akibat hubungan arus pendek | * Menyediakan sistem proteksi bangunan terhadap bahaya kebakaran tiap lantai dan ruangan di dalam serta luar persil yang mudah dilihat dan terjangkau. * Menyediakan ..... unit tabung APAR dengan kapasitas 3 kg jenis Dry Chemical Powder * Membuat SOP terkait kebakaran * Memasang penangkal petir pada atap bangunan * Melengkapi bangunan dengan tangga darurat kebakaran, jalur evakuasi kebakaran, dan titik kumpul evakuasi kebakaran * Menyediakan jalur akses kendaraan pemadam kebakaran yang tidak terhalang oleh apapun | | Titik penempatan APAR dan instalasi jaringan listrik | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan *check list* terhadap fungsi APAR dan pengecekan terhadap instalasi jaringan lisrik | Titik penempatan APAR dan instalasi jaringan listrik | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Genset | Penurunan kualitas udara ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Penghijauan dengan pohon/tanaman yang mampu mereduksi kadar debu, CO, NOX, SOx sejumlah .... m2 yang mampu ditanam pohon sebanyak ..... (Luas lahan < 240 m2 minimal menanam 1 pohon, luas lahan > 240 m2 minimal menanam 3 pohon) | | Sekitar genset dan ruang terbuka hijau | | Setiap hari selama tahap operasional | Memantau kualitas udara dengan melakukan analisis laboratorium | Sekitar genset dan ruang terbuka hijau | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  Pengawas  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
|  |  |  |  | |  | |  |  |  |  | |  | |  |
| Kegiatan Usaha  Toko  Kantor  Ruko  Rukan | Keresahan masyarakat | Terjadi keluhan masyarakat akibat kegiatan usaha | * Melakukan pembatasan kegiatan usaha sesuai dengan kesepakatan pada kontrak kerja * Menyediakan petugas dan sarana keamanan yang memadai * Membuat kotak saran pengaduan di lokasi kegiatan dan Kelurahan ...... untuk menampung keluhan dan saran masyarakat * Menyampaikan dan melaporkan copy kartu identitas penjaga dan karyawan ke RT, RW, Kelurahan ......., setempat serta menerapkan tata tertib pada penjaga, pengunjung maupun karyawan * Melakukan penyelesaian secara cepat apabila terjadi pengaduan oleh warga sekitar sesuai dengan SOP yang telah disepakati bersama. Maksimal 7 hari setelah adanya pengaduan dari warga | | Kotak saran di lokasi kegiatan usaha dan **Kelurahan .....**  **Kecamatan .....** | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengamatan visual terhadap jumlah keluhan yang ada di lokasi kegiatan pada **Kelurahan ...**  **Kecamatan ...** | Kotak saran di lokasi kegiatan usaha dan **Kelurahan .....**  **Kecamatan .....** | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | Pelaksana :  Pemrakarsa  Pengawas  Leading Sektor :  **Kelurahan .....**  **Kecamatan .....**  Instansi Terkait :  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  Pelaporan :  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Usaha  Toko  Kantor  Ruko  Rukan | Penurunan kualitas udara ambien | Parameter debu, SOx, COx, dan NOx | * Menyediakan bangunan yang cukup untuk sirkulasi udara * Melakukan permbersihan di dalam dan luar ruangan secara berkala * Menyediakan ventilasi, jendela yang cukup dan pendingin ruangan pada bangunan * Menyediakan exhaust fan untuk mengurangi kelembapan pada ruangan dan WC * Mengurangi penggunaan kaca pada bangunan | | Di dalam ruangan pada kegiatan usaha | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan *sampling* udara ambien dan membandingkan dengan baku mutu Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009 | Di dalam ruangan pada kegiatan usaha | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Usaha  Toko  Kantor  Ruko  Rukan | Timbulnya genangan atau banjir | Tinggi dan lamanya genangan air hujan di lokasi kegiatan | * Melakukan perawatan secara berkala terhadap saluran drainase di dalam dan luar persil kegiatan usaha yang telah terbangun, agar saluran drainase dapat berfungsi optimal | | Saluran drainase di dalam dan luar persil kegiatan usaha yang telah terbangun | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengamatan visual terhadap tinggi genangan pada saluran drainase | Saluran drainase di dalam dan luar persil kegiatan usaha yang telah terbangun | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas PU Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Usaha  Toko  Kantor  Ruko  Rukan | Potensi kebakaran | Jumlah kebakaran akibat hubungan arus pendek | * Menyediakan sistem proteksi bangunan terhadap bahaya kebakaran tiap lantai dan ruangan di dalam serta luar persil yang mudah dilihat dan terjangkau. * Menyediakan ..... unit tabung APAR dengan kapasitas 3 kg jenis Dry Chemical Powder * Membuat SOP terkait kebakaran * Memasang penangkal petir pada atap bangunan * Melengkapi bangunan dengan tangga darurat kebakaran, jalur evakuasi kebakaran, dan titik kumpul evakuasi kebakaran * Menyediakan jalur akses kendaraan pemadam kebakaran yang tidak terhalang oleh apapun | | Titik penempatan APAR dan instalasi jaringan listrik | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan *check list* terhadap fungsi APAR dan pengecekan terhadap instalasi jaringan lisrik | Titik penempatan APAR dan instalasi jaringan listrik | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Usaha  Toko  Kantor  Ruko  Rukan | Gangguan distribusi air PDAM | Apabila terjadi gangguan suplai PDAM namun kebutuhan air dapat dipenuhi dengan baik. | * Membuat, mengoperasikan, dan merawat Ground Water Tank (GWT) atau Roof Top Tank (RTF) untuk menampung air PDAM dengan kapasitas yang memadai | | *Ground Water Tank* (GWT) atau *Roof Top Tank* (RTF) pada kegiatan usaha | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan *checklist* terhadap fungsi alat *Ground Water Tank* (GWT) atau *Roof Top Tank* (RTF) beserta kelengkapannya | *Ground Water Tank* (GWT) atau *Roof Top Tank* (RTF) pada kegiatan usaha | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  PDAM Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |
| Kegiatan Usaha  Toko  Kantor  Ruko  Rukan | Penurunan kinerja jalan | Jumlah antrian kendaraan di ruas jalan sekitar tempat usaha | * Menyediakan lahan parkir seluas ... m2 yang mampu menampung kendaraan sebanyak ..... unit mobil, ..... unit motor dan truck .... unit * Menempatkan petugas pada pintu masuk dan luar untuk mengatur kendaraan yang keluar dan masuk persil * Tidak mengubah fungsi trotoar untuk lahan parkir * Menambahkan papan infomasi adanya ketersediaan lahan parkir * Tidak melakukan parkir pada bahu jalan * Menaati rambu lalu lintas dan marka jalan yang terdapat pada dalam dan luar persil * Memberikan petunjuk untuk sirkulasi keluar masuk kendaraan di dalam dan luar persil | | Pintu masuk dan luar persil | | Setiap hari selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | Melakukan pengamatan visual dan perhitungan terhadap jumlah antrian kendaraan (±3 kendaraan) di pintu masuk dan keluar pada kegiatan usaha | Pintu masuk dan luar persil | Setiap 6 bulan sekali selama  kegiatan  berlangsung  pada tahap  operasional | | **Pelaksana :**  Pemrakarsa  **Pengawas**  **Leading Sektor :**  Dinas Perhubungan Kota Surabaya  **Instansi Terkait :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya  **Pelaporan :**  Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya | |  |

# JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN

## IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Setiap rencana memiliki dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan yang dilaksanakan.   
Kegiatan ……… (sesuaikan dengan judul cover) saat ini memasuki tahap Konstruksi dan/atau Operasional. Oleh karena itu, Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan mengkaji dampak yang ditimbulkan pada kegiatan di tahap Konstruksi dan/atau Operasional. Dalam pelaksanaan upaya pengelolaan dan pemantuan lingkungan, diperlukan ijin untuk melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Berdasarkan dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ..... (sesuaikan dengan judul cover) yang berlokasi di Jalan ......, Kelurahan ....., Kecamatan ..... Kota Surabaya, maka izin PPLH yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 yang perlu diurus oleh pemrakarsa adalah ijin pembuangan air limbah dan ijin penyimpanan sementara LB3 ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini kami :

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Jenis Usaha :

Lokasi Usaha : Jl.

Atas Nama :

terkait dengan keabsahan dokumen dan lainnya, maka kami menyatakan, bahwa:

1. **Keabsahan Dokumen**
2. Semua dokumen yang kami lampirkan sebagai kelengkapan administrasi dalam permohonan Dokumen Lingkungan adalah benar.
3. Dalam hal dikemudian hari ditemukan bahwa dokumen yang kami lampirkan ada ketidakbenaran (palsu atau dipalsukan baik sebagian maupun seluruhnya), maka kami sanggup menerima sanksi hukum sebagaimana aturan yang berlaku.
4. **Lainnya (Pilih Sesuai Jenis Kegiatan Usaha yang Dijalankan)**
5. Lokasi usaha **TIDAK** dalam sengketa dengan pihak manapun, serta **TIDAK** menimbulkan keresahan masyarakat.
6. Kami sanggup menghentikan aktifitas konstruksi dan/atau operasional sampai dengan diterbitkannya Rekomendasi UKL-UPL dan perijinan terkait sesuai peraturan perundang-undangan.
7. Kami sanggup mengelola lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran, gangguan dan/atau kebisingan lingkungan
8. Dalam hal timbul permasalahan di sekitar lokasi kegiatan, maka kami sanggup menyelesaikan permasalahan yang timbul pada saat konstruksi dan/atau operasional kegiatan ……, sampai diperolehnya penyelesaian atas permasalahan yang timbul.
9. Bahwa fungsi utama dari bangunan ini adalah rumah tinggal. Dan kegiatan rumah usaha …… memanfaatkan sebagian ruangan yang sesuai dengan ketentuan dalam SKRK Nomor: …… tanggal ……. **(\*Untuk kegiatan rumah usaha)**
10. Bahwa fungsi utama dari bangunan ini adalah rumah tinggal. Kegiatan home industri ….. memanfaatkan sebagian ruangan pada bangunan sesuai dengan ketentuan dalam SKRK Nomor: ….. tanggal ……. Dan bukan merupakan kegiatan industri yang berada di kawasan pemukiman. **(\*Untuk kegiatan home industri)**
11. Kami sanggup melakukan pembatasan penggunaan kantong plastik dalam kegiatan ......... Guna mendukung gerakan ramah lingkungan.
12. Tempat usaha digunakan hanya semata-mata untuk kegiatan penyimpanan barang (pergudangan), dan tidak digunakan untuk kegiatan Industri/Manufaktur. Dengan demikian, dalam hal terdapat kegiatan Industri/Perakitan/Pengemasan diluar dari kegiatan penyimpanan barang (pergudangan), maka kami sanggup menyesuaikan guna bangunan yang tertera dalam Draft SKRK/SKRK/IMB untuk memfasilitasi kegiatan Industri/Manufaktur tersebut. **(\*Untuk kegiatan Gudang)**
13. Tempat usaha Kos-Kosan yang kami jalankan **TIDAK** dimanfaatkan untuk kegiatan sejenis Penginapan, Homestay, Guest House dan Hotel dengan tarif harian. **(\*Untuk Kegiatan Kos-Kosan)**
14. Tempat usaha kami **TERLARANG** untuk kegiatan / praktek yang bersifat asusila / prostitusi / sejenisnya yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat. **(\*Untuk Kegiatan Kos-Kosan, Hotel, panti pijat, dan sejenisnya)**
15. Tempat usaha Toko / Ruko tidak Digunakan Toko Modern atau Toko Swalayan dan menyesuaikan batasan sesuai PERWALI 57 Tahun 2015. **(\*Untuk Kegiatan Toko dan Ruko)**
16. Kami sanggup mematuhi syarat-syarat zoning SKRK Nomor: ........... Tanggal ........, khususnya arahan yang telah ditentukan pada Ketentuan/ Kewajiban, yaitu:
17. ......
18. ........
19. Dst

**(\*Untuk kegiatan yang melampirkan SKRK dan terdapat ketentuan lain-lain pada syarat zoning)**

1. Kami sanggup mematuhi gambar zoning SKRK Nomor: ......... Tanggal ..........., khususnya arahan yang telah ditentukan pada Penjelasan, yaitu bangunan yang didirikan tidak boleh melanggar GSB dalam SKRK dimaksud dan jika sudah berdiri, harus menyesuaikan GSB dan GSP pada gambar.
2. Apabila/Dalam hal/ Terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat zoning pada **SKRK Nomor: ....... tanggal .....**, **maka Dokumen UKL-UPL ini tidak dapat dipakai untuk pembenar ketidaksesuaian tersebut dalam proses penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). (\*Untuk Kegiatan yang melampirkan SKRK).**
3. Apabila/ Dalam hal/ Terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat-syarat pada IMB Nomor:.... tanggal ...., **maka dokumen UKL-UPL ini hanya diberlakukan untuk mengkaji dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan usaha ...... yang berada pada bangunan yang memenuhi ketentuan yang diatur pada IMB dimaksud. (\*Untuk Kegiatan yang melampirkan IMB)**.
4. Terkait butir (14/15), Kami selaku pemrakarsa sanggup :
5. Berkoordinasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya.
6. Menyesuaikan dengan ketentuan pada SKRK/IMB Nomor: …….. Tanggal ….. atau hasil poin a.
7. Apabila kami tidak memenuhi butir (16), maka Izin Lingkungan yang telah diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup tidak berlaku.
8. Kami sanggup menaati segala peraturan perundangan yang berlaku.
9. Apabila dalam perkembangannya dan/atau pelaksanaannya kami **TIDAK DAPAT MEMENUHI** poin-poin di atas, maka kami bersedia diberi sanksi sesuai prosedur penegakan hukum yang berlaku.
10. Kami sanggup untuk mentaati dan melaksanakan segala ketentuan yang dipersyaratkan dalam Dokumen UKL-UPL yang telah diterbitkan Rekomendasi UKL-UPL nya.

Surabaya, Tanggal, Bulan, Tahun

Yang menyatakan,

Materai 6000

(Nama Pemrakarsa)

**Catatan :**

**(\*) Bila badan hukum menambahkan KOP dan stempel badan hukum**

SURAT PERNYATAAN

Sehubungan dengan rencana usaha dan/atau kegiatan (sesuaikan dengan cover dokumen)yang kemungkinan akan terjadi dampak terhadap lingkungan hidup yang ditimbulkannya, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Penanggung Jawab :

Alamat Penanggung Jawab :

Jabatan Penanggung Jawab :

Jenis Usaha : (sesuaikan dengan cover dokumen)

Lokasi Usaha : Jl.

Atas Nama :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. **KOMITMEN UMUM :**
2. Dokumen UKL-UPL dari kegiatan ini telah disusun dengan benar sesuai dengan kegiatan dan aturan yang berlaku,
3. Kami selaku pemrakarsa telah memahami maksud yang tertuang di dalam Dokumen UKL-UPL ini,
4. Kami selaku pemrakarsa sanggup melakukan Upaya Pengelolaan dan Pemantauan sebagaimana yang tertuang di dalam Dokumen UKL-UPL ini dan bersedia secara berkala setiap 6 bulan sekali melaporkan hasilnya kepada instansi terkait,
5. Kami selaku pemrakarsa bersedia dipantau dampak dari kegiatan usaha ini oleh pihak yang memiliki surat tugas dari pejabat yang berwenang menurut peraturan yang berlaku,
6. Apabila kami lalai dalam melaksankan Upaya Pengelolaan dan Pemantauan sebagaimana mestinya, maka kami bersedia bertanggung jawab dan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku,
7. Dokumen UKL-UPL yang kami susun adalah sesuai dengan kondisi eksisting pada kegiatan dan/atau tempat usaha,
8. Kami selaku pemrakarsa bersedia bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan mulai dari tahap prakonstruksi, konstruksi dan operasional sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen UKL-UPL,
9. Kami selaku pemrakarsa sanggup mengupayakan bentuk aktifitas dalam Upaya Pengelolaan dan Pemantauan sebagaimana yang diuraikan di dalam Dokumen UKL-UPL.
10. **KOMITMEN KHUSUS :**
11. Kami selaku pemrakarsa melakukan pengelolaan limbah cair domestik yang dihasilkan dengan menggunakan IPAL berjenis ..... dengan jumlah ..... unit dengan kapasitas ± ….. m3 sehingga limbah cair yang digunakan tidak mencemari lingkungan,
12. Kami selaku pemrakarsa bersedia menyediakan tempat sampah di dalam ruangan (dengan jumlah … unit dengan kapasitas …. liter) dan bak pengumpul di depan persil (dengan jumlah 1 unit dengan kapasitas …. Liter ≈ ….m3) sebelum dilakukan pengangkutan ke tempat pembuangan sementara (TPS) oleh petugas dan berkoordinasi dengan Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya,
13. Kami selaku pemrakarsa bersedia untuk menyediaan Apar dengan jenis *Dry Chemical Powder* yang berjumlah ….. unit dengan kapasitas 3 kg pada tempat usaha dan berkoordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Suarabaya,
14. Kami selaku pemrakarsa bersedia melakukan penanaman pohon yang berjumlah …. pohon pada lahan lokasi kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berkoordinasi dengan Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Kota Surabaya,
15. Kami selaku pemrakarsa bersedia menyediakan tempat penampungan limbah B3 sebelum dilakukan pengangkutan oleh petugas dengan dilengkapi perjanjian dengan pihak ketiga yang berijin serta melakukan ijin penyimpanan TPS B3 ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya,
16. Kami selaku pemrakarsa bersedia untuk menjaga, mengelola dan melakukan normalisasi atas saluran drainase pada eksisting tempat usaha dan berkoordinasi dengan Dinas PU Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya,
17. Kami selaku pemrakarsa bersedia menyediakan fasilitas lahan parkir dan arahan lalu lintas dan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Surabaya,
18. Kami selaku pemrakarsa akan mengurus Izin PPLH yang dibutuhkan sebagaimana dan tertuang pada Bab 4 Dokumen Lingkungan.
19. Kami sanggup menyelesaikan segala permasalahan yang ditimbulkan akibat aktivitas konstruksi dan/atau operasional kegiatan .........
20. Dalam hal timbul permasalahan di sekitar lokasi kegiatan, maka kami sanggup menyelesaikan permasalahan yang timbul pada saat konstruksi dan/atau operasional kegiatan ......... sampai diperolehnya penyelesaian atas permasalahan dimaksud. (Khusus rumah usaha/home industri)
21. Bahwa fungsi utama dari bangunan rumah usaha/home industri adalah rumah tinggal dan kegiatan rumah usaha/home industri …. Memanfaatkan sebagian ruangan sebagai usaha, sebagaimana kegiatan dalam SKRK Nomor: ....... tanggal terbit ......(Khusus rumah usaha/home industri)

paraf

1. Apabila/Dalam Hal/Terjadi ketidak sesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat zoning pada SKRK No. ....... tanggal terbit ....., sehingga dokumen UKL UPL ini tidak dapat dipakai untuk pembenar ketidaksesuaian tersebut dalam proses penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). (\* untuk kegiatan melampirkan SKRK)
2. Apabila/Dalam Hal/Terjadi ketidak sesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat pada IMB No. ....... tanggal terbit ....., Maka dokumen UKL-UPL ini hanya diberlakukan untuk mengkaji dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan operasional kegiatan …… yang berada pada bangunan yang memenuhi ketentuan syarat-syarat zoning yang diatur pada IMB dimaksud. (\* untuk kegiatan melampirkan IMB)
3. Terkait butir (11), Kami selaku pemrakarsa sanggup berkoordinasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya.
4. Kami sanggup menjalankan rencana kegiatan/usaha sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor. 57 Tahun 2015, dimana guna bangunan Rumah Usaha dapat difungsikan untuk kegiatan/usaha: praktek dokter/ bidan individu; laundry; praktek pengobatan alternatif/ tradisional; apotik/ toko obat; salon; butik; toko kelontong/ warung, pengolahan air minum isi ulang; rumah kos; kantor (kantor Advokat, konsultan, notaris); kantor biro perjalanan wisata; kantor agen perjalanan wisata; kantor jasa informasi pariwisata; kantor jasa konsultan pariwisata; kantor jasa pramuwisata; kantor jasa penyelenggaraan pertemuan; perjalanan insentive, konferensi dan pameran; kantor jasa informasi pariwisata; kantor jasa konsultan pariwisata; kantor jasa pramuwisata.
5. Terkait butir 13, dalam hal rumah usaha telah ditetapkan fungsinya, khususnya yang difungsikan untuk kegiatan/usaha, yaitu: praktek dokter/ bidan individu; praktek pengobatan alternatif/ tradisional; apotek/ toko obat; salon; laundry, maka kami sanggup melakukan penyesuaian atas pengelolaan dampak-dampak yang ditimbulkan melalui penyusunan dokumen lingkungan baru untuk menggantikan dokumen lingkungan yang lama.
6. Kami sanggup menjalankan rencana kegiatan/usaha sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor. 57 Tahun 2015, dimana guna bangunan Ruko dapat difungsikan untuk kegiatan/usaha: fotocopy; laundry; toko peralatan; toko makanan; studio foto; galeri; toko fashion; apotik; digital printing; dealer; showroom; penjualan suku cadang; game onlline; warnet; serta rumah tinggal.
7. Terkait butir 15, dalam hal ruko telah ditetapkan fungsinya, khususnya yang difungsikan untuk kegiatan usaha, yaitu : foto copy; laundry; apotek; percetakan/ digital printing; game online, maka kami sanggup melakukan penyesuaian atas pengelolaan dampak-dampak yang ditimbulkan melalui penyusunan dokumen lingkungan baru untuk menggantikan dokumen lingkungan yang lama.
8. Kami sanggup menjalankan rencana kegiatan/usaha sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor. 57 Tahun 2015, dimana guna bangunan Komplek Ruko dapat difungsikan untuk kegiatan/usaha fotocopy; laundry; toko peralatan; toko makanan; studio foto; galeri; toko fashion; apotik; digital printing; dealer; showroom; penjualan suku cadang; game onlline; warnet; serta rumah tinggal.
9. Terkait butir 17, dalam hal tiap unit dalam komplek ruko telah ditetapkan fungsinya, di luar batasan kegiatan ruko, maka kami sanggup melakukan penyesuaian atas pengelolaan dampak-dampak yang ditimbulkan melalui penyusunan dokumen lingkungan baru untuk unit ruko yang dimaksud.
10. Kami selaku pemrakarsa akan mengurus Izin PPLH yang dibutuhkan sebagaimana dan tertuang pada Bab 4 Dokumen Lingkungan.
11. Apabila dalam perkembangannya dan/atau pelaksanaannya kami TIDAK DAPAT MEMENUHI poin-poin di atas, maka Rekomendasi Dokumen Lingkungan yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya kami minta untuk DITINJAU KEMBALI.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Surabaya, Bulan, Tahun

Yang menyatakan,

Materai 6000

(Nama Pemohon)

**Catatan :**

**(\*) Hapus, jika tidak sesuai dengan kegiatan pada dokumen UKL-UPL / SPPL**

1. **PT/ CV/ Yayasan menggunakan kertas ber-KOP dan Stempel**

PROFIL PERUSAHAAN

KOP PERUSAHAAN

1. KETERANGAN PERUSAHAAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Nama perusahaan | : | PT / CV |
| 2. | Alamat Kantor | : | Jl.  Kelurahan Kecamatan  Kota. Provinsi.  Telp. Fax.  e-mail. |
| 3. | Identitas penanggung jawab : |  |  |
|  | 1. Nama | : |  |
|  | 1. Alamat | : |  |
|  | 1. Jabatan | : |  |
|  | 1. No. KTP | : |  |
|  | 1. No. Telp | : |  |
| 4. | Jenis Usaha dan/atau kegiatan | : |  |
| 5. | Alamat Usaha dan/ atau perusahaan | : | Jl.  Kelurahan Kecamatan  Kota. Provinsi.  Telp. Fax.  e-mail. |
| 6. | Nilai Investasi | : | Rp. 67.580.000.000 |

1. INFORMASI LUAS LAHAN DAN FUNGSI BANGUNAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO. | BANGUNAN | LUAS (m2) |
| 1. | Luas Lahan |  |
| 2. | Jumlah Lantai |  |
| 3. | Luas lantai bangunan total |  |
| 4. | Luas bangunan untuk usaha |  |

1. SARANA DAN KAPASITAS PRODUKSI BARANG / JASA

A. SARANA PRODUKSI BARANG / JASA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | JENIS SARANA PRODUKSI | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1. |  |  |  |

B. KAPASITAS PRODUKSI BARANG / JASA

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS BARANG / JASA | SATUAN | KAPASITAS | KETERANGAN |
| 1. |  |  |  |  |

`

1. PENGGUNAAN BAHAN BAKU / PENOLONG

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS BAHAN | SATUAN | JUMLAH |
| 1. |  |  |  |
|  | TOTAL | |  |

1. PENGGUNAAN TENAGA KERJA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Jumlah Tenaga Kerja | orang |
|  | Jam operasional | WIB |

1. PERIZINAN / REKOMENDASI YANG DIPEROLEH

| NO. | JENIS PERIZINAN | REALISASI PERIZINAN | |
| --- | --- | --- | --- |
|  | SK Hak Atas Tanah/Sertifikat | No. - | Tanggal - |
|  | Surat Keterangan Rencana Kota | No. - | Tanggal - |
|  | Izin Mendirikan Bangunan (IMB) | No. - | Tanggal - |
|  | Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) | No. - | Tanggal - |
|  | Tanda daftar Perusahaan (TDP) | No. - | Tanggal - |
|  | Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) | No. - | Tanggal - |
|  | Tanda Daftar Gudang (TDG) | No. - | Tanggal - |
|  | Izin Usaha Industri (IUI) / Tanda Daftar Industri (TDI) | No. - | Tanggal - |
|  | Rekomendasi Drainase | No. - | Tanggal - |
|  | Rekomendasi Andalalin | No. - | Tanggal - |
|  | Izin Teknis lainnya | No. - | Tanggal - |

Hanya diisi sesuai dengan Perizinan yang telah dimiliki

1. PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKENAKAN TERHADAP PERUSAHAAN
2. DOKUMEN LINGKUNGAN YANG DIMILIKI DAN PELAPORAN DOKUMEN LINGKUNGAN YANG SUDAH DILAKUKAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | KETENTUAN | | REALISASI DOKUMEN | |
| 1. | AMDAL/UKL-UPL/SPPL, dll | | No. - | Tanggal - |
| No. - | Tanggal - |
| No. - | Tanggal - |
| 2. | PELAPORAN | SEMESTER I | No. - | Tanggal - |
| SEMESTER II | No. - | Tanggal - |

1. LIMBAH YANG DIHASILKAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | JENIS | URAIAN | VOLUME  (m3/bulan atau kg/ bulan) |
| 1. | Padat |  |  |
| 2. | Cair |  |  |
| 3. | Gas |  |  |
| 4. | B3 |  |  |

1. PENGELOLAAN LIMBAH

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | JENIS | PENGELOLAAN | VOLUME (liter atau m3) | JUMLAH UNIT |
|
| 1. | Padat |  |  |  |
| 2. | Cair |  |  |  |
| 3. | Gas |  |  |  |
| 4. | B3 |  |  |  |

Demikian profil perusahaan ini disusun dengan sebenarnya, sesuai dengan kondisi saat ini.

Surabaya, ..................... 20...

Penanggung Jawab,

Cap Perusahaan + Tanda Tangan + Materai Rp. 6.000,-

(Nama Penanggung Jawab)

Jabatan

Catatan :

1. Merupakan format minimal, apabila diperlukan dapat ditambahkan data-data lainnya
2. Diisi sesuai kondisi saat ini
3. Melampirkan rekomendasi dan izin-izin yang dimiliki
4. Melampirkan Detail Luas dan Fungsi Ruangan Per Lantai Bangunan
5. Melampirkan Gambar Denah Eksisting (untuk kegiatan yang telah memiliki rekomendasi dokumen lingkungan antara tanggal 23 Februari 2012 sampai dengan 7 Desember 2016)

DOKUMENTASI

|  |  |
| --- | --- |
| Desert.jpg | Jellyfish.jpg |
| **Tampak Depan Lokasi Usaha** | **Batas Utara - .....** |
| **Tulips.jpg** | **Lighthouse.jpg** |
| **Batas Selatan - .....** | **Batas Timur - .....** |
| **Batas Barat - .....** | **Saluran Drainase** |
| **Tempat Sampah** | **Pohon** |
| **Foto Bagian Dalam Lokasi Usaha**  **Lantai 1** | **Foto Bagian Dalam Lokasi Usaha**  **Lantai 2** |
| **Foto Bagian Dalam Lokasi Usaha**  **Lantai 3** | **Septic Tank** |

|  |  |
| --- | --- |
| **CONTOH** | **Layout Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)** |
| Keterangan Gambar : |
| Keresahan Masyarakat |
| Terbukanya Kesempatan Kerja |
| Peningkatan Limbah Cair Domestik |
| Peningkatan Limbah Padat Domestik dan  Non Domestik |
| Potensi Kebakaran |
| Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban |
| Terjadi Kemacetan Lalu Lintas/Peningkatan Bangkitan Lalu Lintas |
| Timbulnya Genangan Air |
| Penurunan Kualitas Udara |
| Peningkatan Kebisingan |
| Penurunan Kualitas Jalan |
| Potensi Kecelakaan Kerja (K3) |
| Peningkatan Limbah Lemak dan Minyak |
| Peningkatan Bau |
| Peningkatan Panas |
| Adanya Hewan Vektor pada Dapur |
| Peningkatan Limbah B3 |
| Peningaktan Kesehatan Lingkungan |

**KETERANGAN GAMBAR SESUAI DENGAN SUB BAB GARIS BESAR KOMPONEN KEGIATAN USAHA PADA BAB 2 AKHIR/SEBELUM BAB 3**

|  |  |
| --- | --- |
| **CONTOH** | **Layout Upaya Pengelolaan Lingkungan (UPL)** |
| Keterangan Gambar : |
| Keresahan Masyarakat |
| Terbukanya Kesempatan Kerja |
| Peningkatan Limbah Cair Domestik |
| Peningkatan Limbah Padat Domestik dan  Non Domestik |
| Potensi Kebakaran |
| Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban |
| Terjadi Kemacetan Lalu Lintas/Peningkatan Bangkitan Lalu Lintas |
| Timbulnya Genangan Air |
| Penurunan Kualitas Udara |
| Peningkatan Kebisingan |
| Penurunan Kualitas Jalan |
| Potensi Kecelakaan Kerja (K3) |
| Peningkatan Limbah Lemak dan Minyak |
| Peningkatan Bau |
| Peningkatan Panas |
| Adanya Hewan Vektor pada Dapur |
| Peningkatan Limbah B3 |
| Peningaktan Kesehatan Lingkungan |

**KETERANGAN GAMBAR SESUAI DENGAN SUB BAB GARIS BESAR KOMPONEN KEGIATAN USAHA PADA BAB 2 AKHIR/SEBELUM BAB 3**

|  |  |
| --- | --- |
| **CONTOH** | **Layout Utilitas** |
| Keterangan Gambar : |
| Septik Tank |
| APAR |
| Tempat Sampah Limbah Padat  Domestik 30 L |
| Tempat Sampah Limbah Padat  Domestik di depan persil |
| Tempat Sampah Limbah Padat  Non Domestik 30 L |
| Tempat Sampah Limbah Padat  Non Domestik 100 L |
| Pohon |
| Saluran Drainase dan Arah Aliran |
| Jalur Evakuasi |
| Titik Kumpul |
| Genset |
| Limbah B3 |
|  |

**Keterangan : Peletakan utilitas sesuai dengan perencanaan/konsisi eksisting**

SURAT KUASA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Atas Nama :

Alamat Kantor :

Jabatan :

Bertindak sebagai pemrakarsa :

Nama Kegiatan :

Alamat Persil :

Kelurahan :

Kecamatan :

Memberikan kuasa kepada :

Nama :

Alamat :

Telp :

Jabatan :

Untuk menyusun Dokumen UKL-UPL serta mengurus Surat Rekomendasi UKL-UPL dan Izin Lingkungan, Kegiatan…………………………… di Jalan………………………….. Surabaya kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.

Surabaya,…………………………….

Yang Menerima Kuasa,

**(Nama)**

Yang Memberi Kuasa,

Pemrakarsa

**MATERAI 6000**

**(Nama)**

**Catatan :**

**Apabila berbadan hukum (PT/CV) dilengkapi dengan KOP Surat dan stempel**